

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2025**



FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	(2)
KATA PENGANTAR	(3)
IKHTISAR EKSEKUTIF	(4)
BAB I Pendahuluan	(7)
A. Gambaran Umum.....	(7)
B. Dasar Hukum	(10)
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Fakultas	(11)
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	(11)
BAB II Perencanaan Kinerja	(16)
BAB III Akuntabilitas Kinerja	(19)
A. CAPAIAN KINERJA	(19)
B. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman.....	(24)
C. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional.....	(48)
D. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	(64)
E. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman	(69)
F. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas	(83)
G. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi	(112)
BAB IV Penutup	(131)
LAMPIRAN	(Error! Bookmark not defined.)



KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tahunan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada TTahun 2025 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 19 Januari 2026

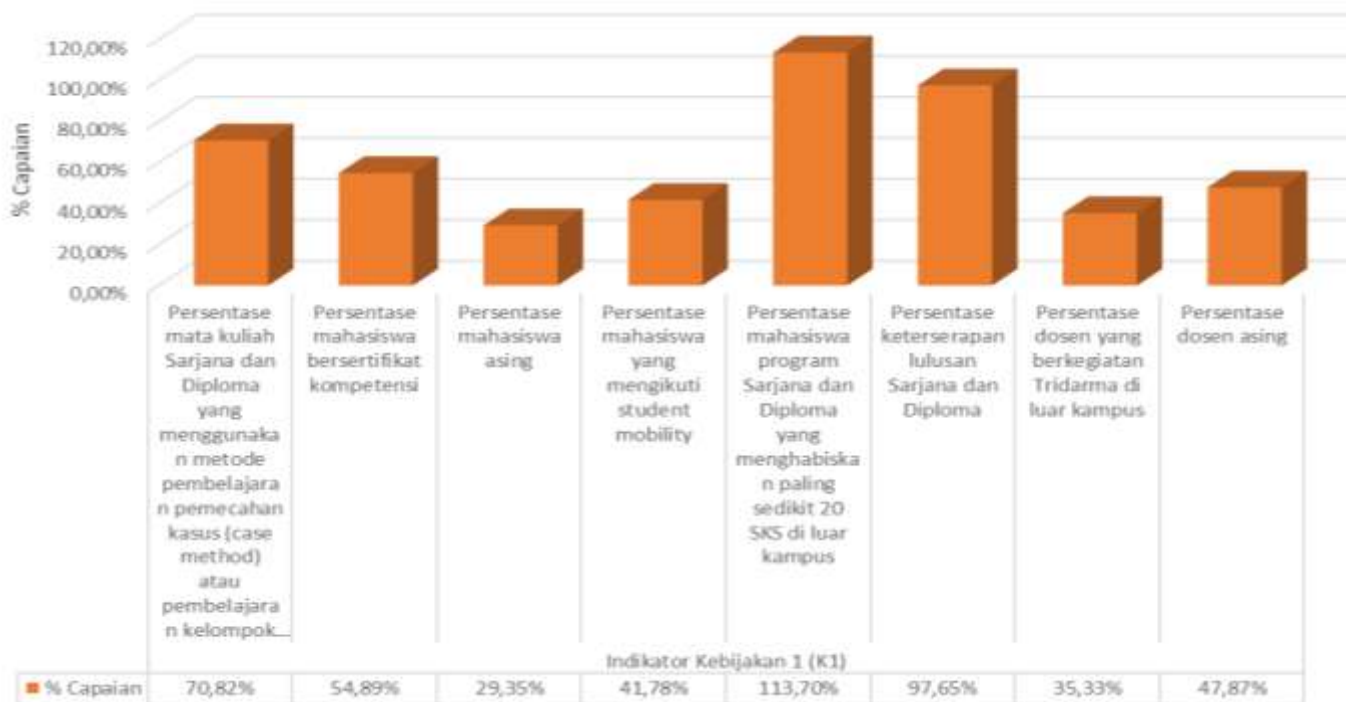


Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si

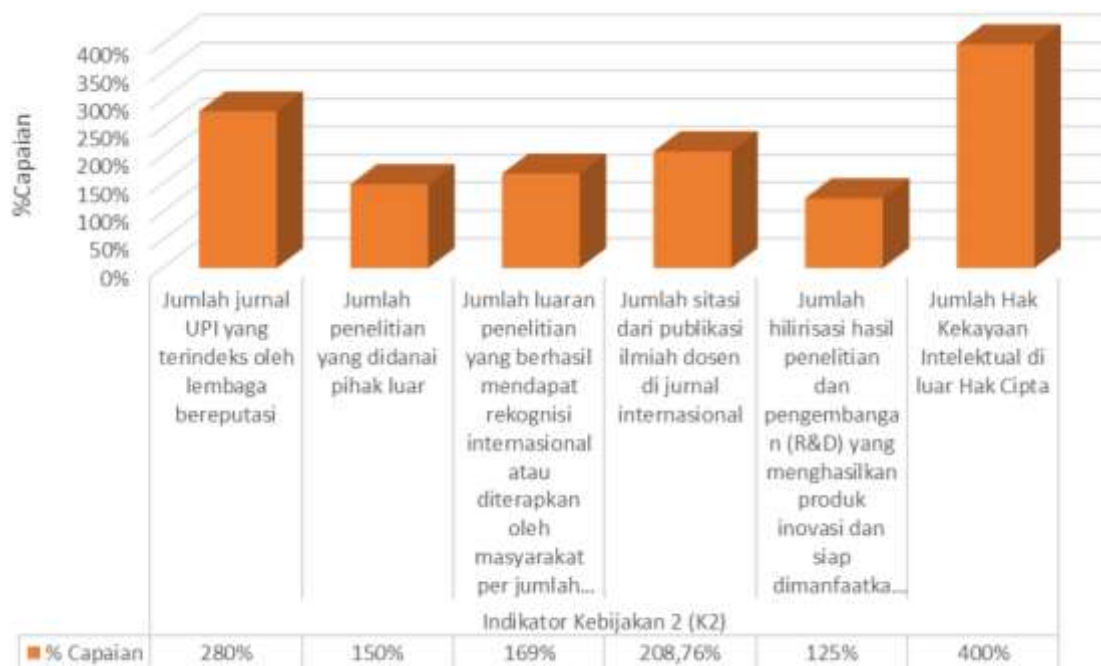


IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja FPTI UPI Tahun 2025 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, progres/capaian kinerja Tengah Tahun/Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

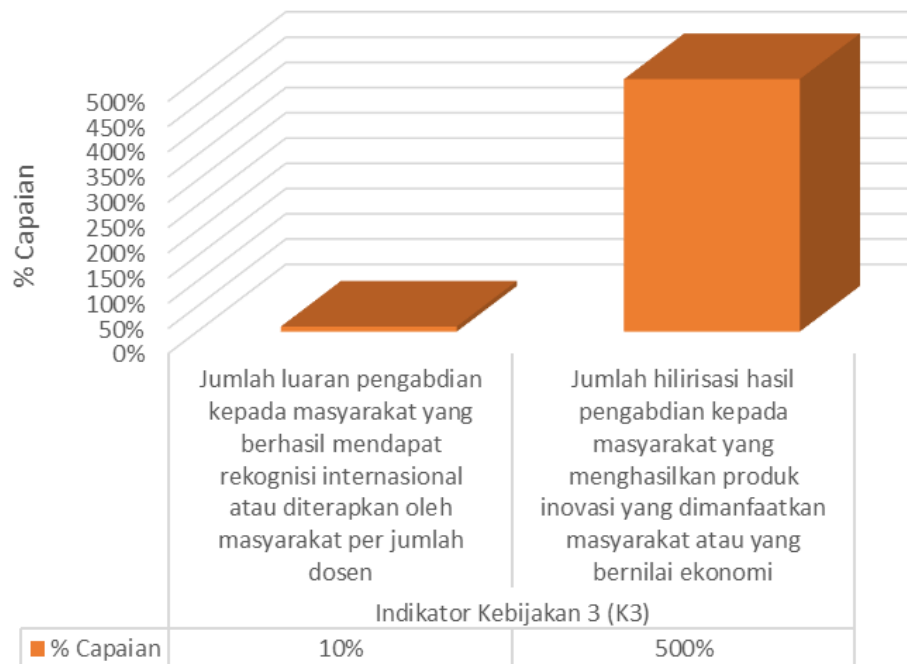


Gambar 1. Capaian Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

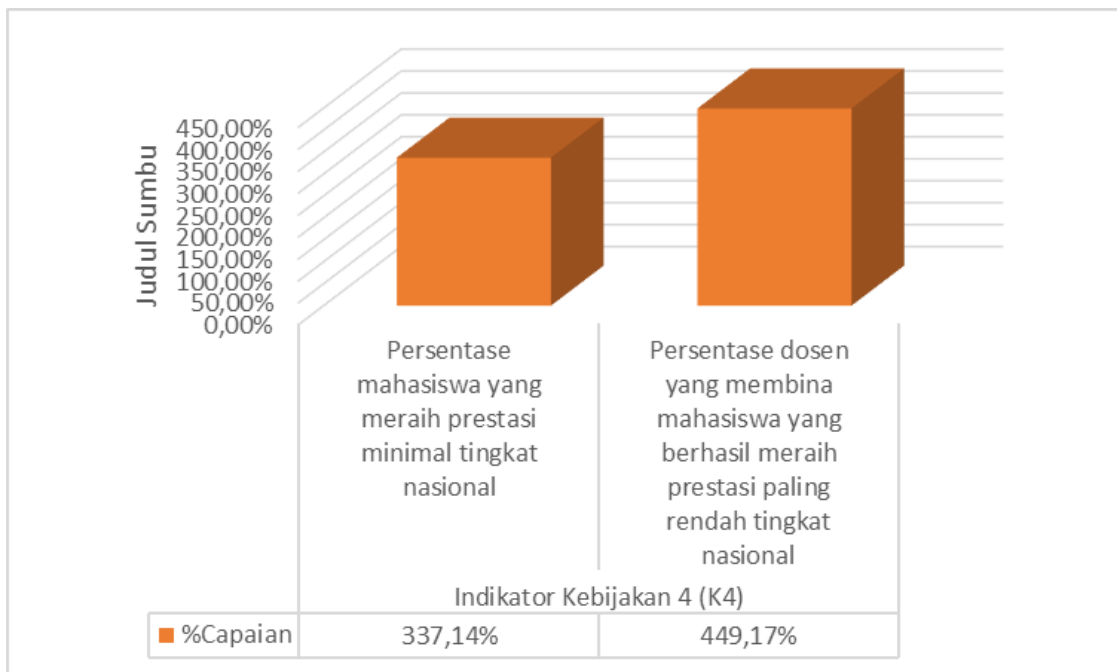


Gambar 2. Capaian Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional



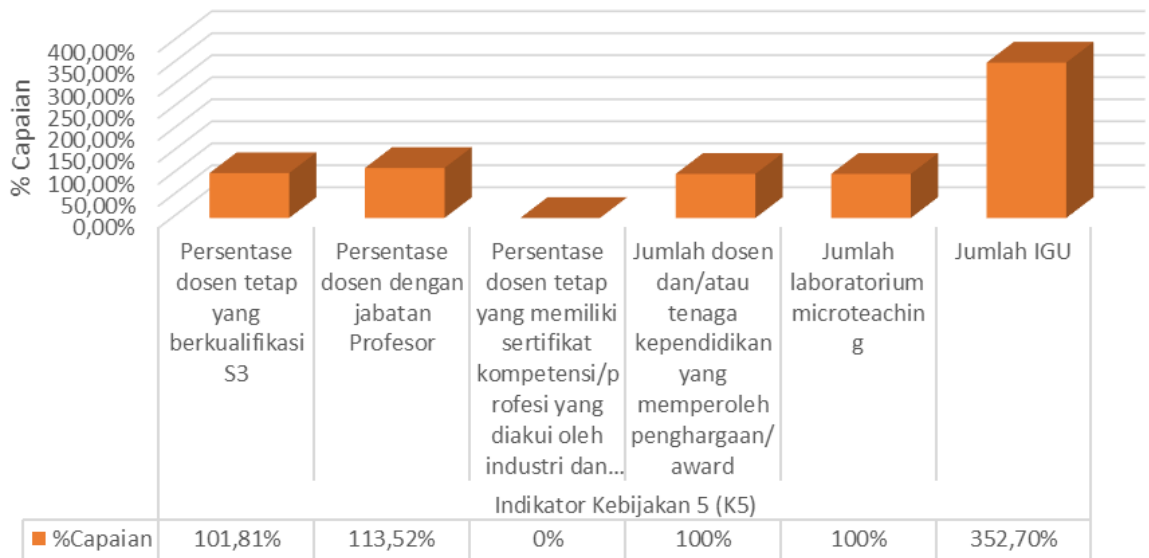


Gambar 3. Capaian Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

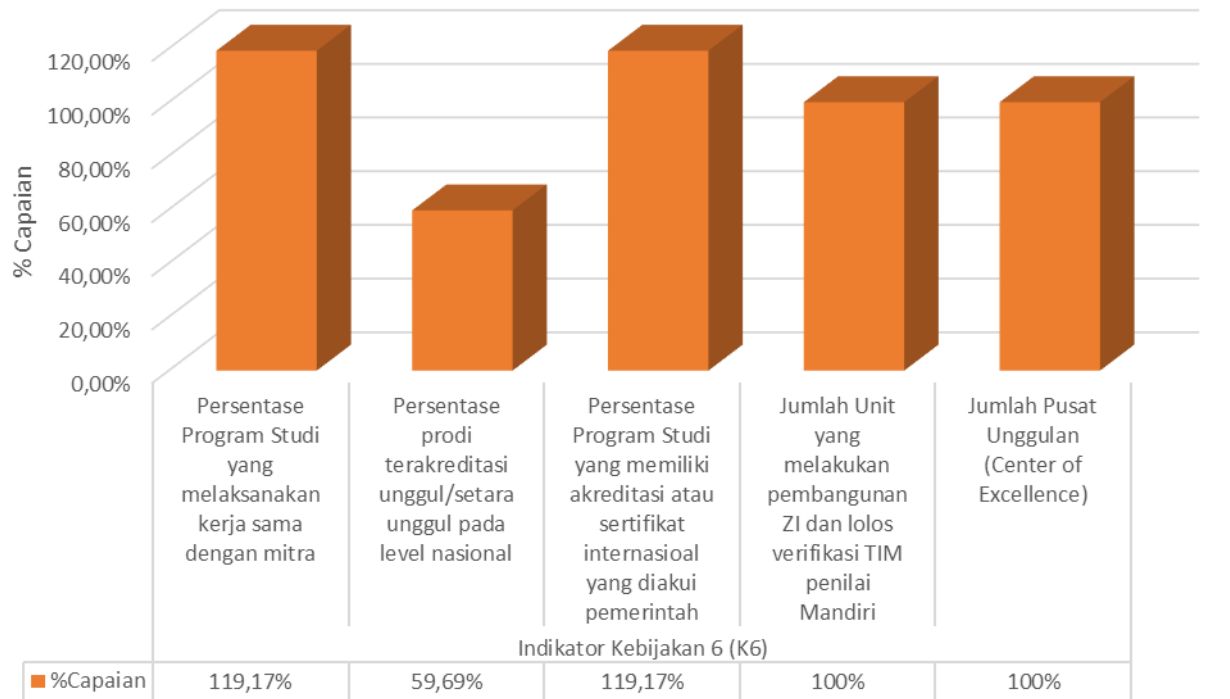


Gambar 4. Capaian Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman





Gambar 5. Capaian Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas



Gambar 5. Capaian Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Uraian profil unit saat ini dipimpin oleh Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) merupakan salah satu fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Berawal ditahun 1958 dari berdirinya sebuah lembaga pendidikan Kursus B1/Teknik sebagai penyelenggara program peningkatan mutu guru Sekolah Teknik Menengah (STM) dan Sekolah Guru Pendidikan Teknik (SGPT). Lembaga tersebut kemudian diintegrasikan dengan FKIP-B1/Teknik Universitas Padjadjaran pada tahun 1961. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1963, dilakukan penggabungan FKIP-A, FKIP-B1/Teknik dan Institut Pendidikan Guru (IPG) menjadi IKIP Bandung. Di bawah IKIP Bandung, FKIP-B1/Teknik dibagi menjadi 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) dan Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT). Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT) menaungi Jurusan Sipil, Jurusan Arsitektur, Jurusan Mesin, dan Jurusan Listrik.

Tahun 1982 dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 48 Tanggal 7 September 1982 nama FKIT diubah menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Dengan SK ini Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dengan Pendidikan Teknik Sipil digabungkan, sehingga FPTK terdiri dari tiga Jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dan berselang satu tahun, yaitu pada Tahun 1983 dengan Surat Keputusan Mendikbud No. 0174/O/1983 tanggal 14 Maret 1983 Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) digabungkan ke FPTK sehingga menjadi empat Jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Tahun 1999 dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 363/Dikti/Kep/1999 diselenggarakan Program D3 Teknik Mesin dan dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 250/Dikti/Kep/1999 diselenggarakan Program D3 Teknik Elektro dan D3 Teknik Sipil. Tahun 2000 dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 242/Dikti/Kep/2000 diselenggarakan Program D3 Teknik Arsitektur Perumahan FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2006 dengan pertimbangan terminologi dan struktur keilmuan, pasar kerja, serta organisasi, Pendidikan Teknik Bangunan dimekarkan menjadi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur melalui Keputusan Rektor UPI BHMN Nomor 8046/J33/PP.03.02/2006 tentang pembukaan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dan SK. Rektor No. 8047/J33/PP.03/2006 tentang pembukaan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Teknik Tenaga Elektrik S1 ditetapkan dengan Keputusan Rektor No.6765/J33/PP.03.02/2006. Penataan dan penetapan kembali izin penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung. Berdasarkan SK. No. 60/DIKTI/KEP/2007 tanggal 2 April 2007.

FPTK memiliki 13 Program Studi di bawah 5 Jurusan. Pada Tahun 2008 diselenggarakan program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, program pendidikan sarjana S1.

Seiring berjalannya waktu, status kelembagaan UPI berubah dari UPI BHMN menjadi UPI Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN BH) yang ditetapkan dalam PP Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia, perlu dilakukan penyesuaian, perbaikan, dan/atau pengembangan struktur organisasi dan tata kerja Universitas Pendidikan Indonesia. FPTK secara konsisten dan berkesinambungan menempatkan pendidikan sebagai kiprah dan pengabdian utamanya kepada Negara dan Bangsa Indonesia, khususnya dibidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Bidang tersebut tetap menjadi perhatian utama dan ini tetap dipegang teguh dan dikokohkan dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan di lingkungan lembaga ini. Dalam menjalankan kiprahnya, FPTK senantiasa sejalan dengan kebijakan UPI dan dengan aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap pembukaan dan penutupan. Hal ini dilakukan agar lembaga FPTK dapat mengimbangi perubahan dan tuntutan yang secara dinamis terjadi di masyarakat. Ada tiga hal yang dapat menjadi basis bagi pengokohan posisi dan peran FPTK UPI mencakup, penguatan kapasitas organisasi (*building capacity*), kapasitas organisasi untuk beradaptasi (*building adaptif capacity*), dan organisasi pembelajar yang kreatif (*creative learning organization*) bagi pencapaian UPI sebagai *Centre of Excellence (CoE)* Pendidikan Teknik dan Guru Vokasi.

Tahun 2021 arah pengembangan UPI tertuang dalam Renstra UPI 2021-2025, hal tersebut menjadi basis kebijakan untuk pengembangan kebijakan dan program di FPTK yang dituangkan dalam Renstra FPTK 2021-2025 dalam menunjang visi FPTK yaitu Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada tahun 2025 di Tingkat regional Asia. FPTK telah melakukan upaya perbaikan mutu dan layanan akademik secara terus menerus, peningkatan kualitas riset dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, penataan tata pamong dan kelembagaan, modernisasi fasilitas, peningkatan kapasitas teknologi informasi, penataan manajemen dan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan pegawai dan aspek pendukung lainnya. Sementara itu, adaptasi dan respon aktif terhadap berbagai tantangan eksternal telah dilakukan FPTI melalui upaya pemenuhan terhadap tuntutan akan kualitas lulusan. Pengembangan FPTI selama lima tahun terakhir yang dipedomani oleh Renstra UPI serta Renstra FPTI 2016-2020 merupakan proses pendewasaan dan pengokohan jati diri sebagai fakultas dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

Kondisi objektif fakultas saat ini menunjukkan bahwa FPTK telah berada pada tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang bermutu, serta aset dan fasilitas yang modern. Akan tetapi, sejalan dengan visi fakultas, tuntutan untuk menjadi fakultas yang memfokuskan pada pendidikan teknologi dan kejuruan masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Selain pencapaian kinerja tahunan, FPTI UPI juga telah mencoba memperkuat infrastruktur dan pranata kelembagaan untuk peningkatan kinerja fakultas di masa depan. Melalui proyek Advance



Knowledge and Skill for Sustainable Growth (AKSI) ADB, untuk pengembangan UPI sebagai Centre of Excellence TVET for Teacher, telah dan akan dikembangkan Program Studi Baru (termasuk Prodi Pendidikan Profesi Insinyur), Lembaga Sertifikasi Profesi, Pusat Pendidikan Profesi Guru Vokasi, TVET Research Centre, Teaching Factory. Proyek ADB yang dilaksanakan sampai dengan tahun 2024 beririsan dengan pengembangan FPTK UPI diantaranya membuka berbagai Program Studi baru yang relevan dengan dunia kerja pada era industri 4.0. Program Studi Sarjana antara lain Teknik Logistik, Pendidikan Kecerdasan Buatan dan Robotika (Artificial Intelligence and Robotics Education), Pendidikan Teknik Instrumentasi Industri (Industrial Instrumentation Engineering Education), Pendidikan Teknik Energi Terbarukan (Renewable Energy Engineering Education), Pendidikan Teknologi Pangan (Food Technology Education), Pendidikan Teknik Otomotif (Automotive Engineering Education), Teknik kimia industri, dan S2 Pendidikan Profesi Insinyur.

Berdasarkan pertimbangan Senat Akademik UPI telah memberikan persetujuan Pembukaan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jenjang Sarjana (S1) yang kemudian diatur dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 4094/UN40/HK/2019, menyusul satu tahun kemudian pembukaan Program Studi Teknik Logistik Jenjang Sarjana (S1) diatur dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 028 Tahun 2020, pembukaan Program Studi Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika diatur dengan Peraturan Rektor UPI Nomor 029 Tahun 2020, dan Program Studi S2 Arsitektur (Magister) diatur dengan Peraturan Rektor UPI Nomor 030 Tahun 2020.

FPTK UPI juga mengembangkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vokasi (*TVET Research Centre*), yang akan menjadi pusat rujukan dan pusat analisis kebijakan pendidikan vokasi, model pendidikan vokasi, pengembangan kurikulum, serta berbagai riset terapan lainnya dan diseminasinya dalam bidang pendidikan vokasi. Seiring dengan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi UPI, FPTK menyediakan fasilitas Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang modern dan representatif bagi berbagai skema kompetensi pendidikan vokasi yang dibutuhkan dunia kerja. Selain itu membentuk dan mengembangkan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru yang bermutu, baik untuk pendidikan profesi guru prajabatan (pre-service) maupun pelatihan guru dalam jabatan (inservice) serta membentuk Incubator Business, dimana dengan wadah ini bisa mengajak pihak industri untuk bekerjasama, serta dijadikan tempat untuk berkolaborasi.

Berdasarkan kepada kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan FPTK akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada: 1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman; (2) Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan; (3) Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat; (4) Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan; (5) Pengembangan kapasitas sumber daya; (6) Pengembangan tata kelola yang sehat dan akuntabel. Keenam fokus pengembangan FPTK dalam lima tahun ke depan ini dituangkan dalam naskah Renstra FPTK 2021-2025. Pada Renstra FPTK 2021-2025 ini, dikembangkan program-program baru yang secara kuat diyakini akan mampu membawa FPTK mencapai peningkatan



kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara efektif dan efisien, serta responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan demikian, untuk mencapai target tersebut, sangat dimungkinkan program-program dapat dikembangkan dan tersebar dalam berbagai wujudnya di bawah payung kebijakan yang dikembangkan dalam Renstra 2021-2025. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) resmi berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) pada 2 September 2024. Perubahan ini didasarkan pada Keputusan Rektor UPI, M. Solehuddin, nomor 1697/UN40/HK.02/2024 yang dikeluarkan pada 28 Agustus 2024. Implementasi resmi perubahan nama tersebut dimulai melalui surat edaran Dekan FPTI UPI Nomor 2 tahun 2024. Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah menambahkan beberapa program studi baru yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Program studi terbaru tersebut meliputi S1 Teknologi Pangan, S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Energi Terbarukan, dan Program Profesi Insinyur.

Fakultas sebagai koordinator implementasi program kegiatan RKAT melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan departemen dan program studi sehingga kegiatan kebijakan RENSTRA yang tertera dalam program kegiatan departemen ataupun program studi dapat tercapai serta berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Daya serap masing-masing program studi berjalan dengan terencana dan terprogram sehingga capaian indikator kinerja kegiatan memenuhi target universitas seperti yang tercantum dalam RENSTRA. Disamping itu capaian kinerja kegiatan tahun 2021 yang lalu memberikan gambaran yang bermakna dalam capaian pada tahun 2022 dalam implementasi RENSTRA UPI 2021-2025.

B. Dasar Hukum

- (1) Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- (2) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- (3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- (4) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- (5) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
- (6) Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
- (7) Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
- (8) Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
- (9) Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
- (10) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- (11) Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015



- tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
- (12) Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
 - (13) Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Fakultas

- (1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (2) Tugas Fakultas meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;
 - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
 - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
 - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
 - g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang diidentifikasi pada Tahun 2025 yang mengacu pada isu strategis di Renstra FPTK UPI, meliputi:

1. Pengembangan Kurikulum untuk mencapai indikator Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)
2. Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi untuk mencapai indikator Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi
3. Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange untuk mencapai indikator persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility.
4. Pelaksanaan PPL, Perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, Koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar untuk mencapai persentase mahasiswa program



sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus.

5. Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan, Pembinaan alumni dan ikatan alumni, Survey kepuasan mahasiswa, Pelaksanaan tracer study, Pengembangan kewirausahaan mahasiswa untuk mencapai persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma.
6. Dosen terekognisi internasional, Lecturer exchange, Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran untuk pencapaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus.
7. Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri, Adjunct Professor untuk mencapai indikator persentase dosen asing.
8. Peningkatan kualitas jurnal online fakultas, kampus daerah, lembaga, dan UPT, Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi) untuk mencapai indikator jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi.
9. Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri untuk mencapai indikator jumlah penelitian yang didanai pihak luar.
10. Bantuan penyelenggaraan dan pemrosesan hasil seminar nasional, Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks, Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional, Insentif keikutsertaan seminar dan atau bantuan penyiapan publikasi pada proceeding terindeks, Penulisan buku ber-ISBN, Pengembangan roadmap riset Kelompok Bidang Keahlian (KBK), Keikutsertaan konferensi internasional UPSI-UPI untuk mencapai indikator jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
11. Fasilitasi dosen mengikuti seminar nasional, Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional untuk mencapai indikator jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.
12. Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI di luar Hak Cipta untuk mencapai indikator jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta.
13. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis hasil Penelitian untuk mencapai indikator jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
14. Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Pembinaan program penalaran mahasiswa, Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional, Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat internasional, Pemilihan mahasiswa berprestasi, Keringanan UKT bagi mahasiswa, Fasilitasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) untuk mencapai indikator persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.
15. Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi, Peningkatan kompetensi dosen untuk mencapai indikator persentase dosen tetap yang



memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

16. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, Pengembangan laboratorium untuk mencapai indikator jumlah dosen dan atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award.
17. Pemeliharaan peralatan laboratorium untuk mencapai indikator jumlah laboratorium microteaching.
18. Penyusunan laporan tahunan UPI dan laporan tengah tahunan UPI sebagai proses transparansi dan akuntabilitas menuju good university governance, Penyusunan RKAT untuk mencapai indikator predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
19. Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan, Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri, Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri, Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya untuk mencapai indikator persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.
20. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi, Pemeliharaan peralatan laboratorium, Akreditasi program studi BAN PT untuk mencapai indikator persentase prodi terakreditasi unggul/setara pada level nasional.
21. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional, Akreditasi/sertifikasi internasional program studi untuk mencapai indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
22. Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk mencapai indikator jumlah unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

2. Peran Strategis

FPTI UPI sebagai unit kerja melakukan perannya dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dalam upaya mencapai indikator Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*). Selain itu, upaya mencapai indikator persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi dilakukan dengan memfasilitasi pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi. Upaya mencapai indikator persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility dengan memfasilitasi pelatihan dan tes Bahasa Inggris sebagai syarat.

FPTI UPI berperan mengkoordinasikan bersama Program Studi, P2JK dalam Pelaksanaan PPL, Perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, Koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar untuk mencapai persentase mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus. FPTI UPI menginisiasi kerjasama dengan SMK, Industri sebagai komunikasi untuk melihat peluang bagi lulusan FPTK UPI untuk berkiprah



sesuai bidang keahlian, hal ini ditunjukkan untuk mencapai persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma.

FPTI UPI mendorong dosen yang berkompentensi untuk menjadi dosen tamu/exchange lecturer untuk pencapaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus. Fakultas memfasilitasi perkuliahan berupa dukungan sarana dan prasarana serta akomodasi bagi dosen tamu dalam perkuliahan untuk mencapai indikator persentase dosen asing. FPTI UPI mendorong perluasan contributor penulis untuk jurnal INVOTEC sebagai jurnal fakultas dalam rangka meningkatkan reputasi dari jurnal nasional ke jurnal internasional terindeks scopus, Fakultas juga mendorong Program Studi untuk meningkatkan reputasi jurnal prodi melalui kegiatan pelatihan-pelatihan, hal ini untuk mencapai indikator jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi. Fakultas mendorong prodi untuk meningkatkan penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri untuk mencapai indikator jumlah penelitian didanai pihak luar. FPTI UPI memberikan bantuan bagi dosen untuk dapat mengikuti kegiatan seminar nasional, internasional, penulisan buku sebagai upaya mencapai indikator jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi international atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Selain itu, fakultas memfasilitasi pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional untuk mencapai indikator Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.

FPTI UPI memberikan memfasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI di luar Hak Cipta untuk mencapai indikator jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta. Selain itu, FPTI UPI mendorong dosen-dosen di Program Studi untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis hasil Penelitian untuk mencapai indikator jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. FPTI UPI memfasilitasi pelatihan untuk mengidentifikasi potensi mahasiswa, pendampingan serta pengalokasian dana dalam mengikuti berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional untuk mencapai indikator persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional. FPTI UPI mendorong prodi untuk menjalin kerja sama prodi dengan asosiasi profesi, Peningkatan kompetensi dosen untuk mencapai indikator persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

FPTI melakukan identifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dan laboran, kemudian difasilitasi untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidangnya untuk mencapai indikator jumlah dosen dana tau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award. Selain itu, FPTI UPI mengalokasikan dana untuk pemeliharaan peralatan laboratorium untuk mencapai indikator jumlah laboratorium *microteaching*. Upaya mencapai indikator predikat AKUNTABILITAS Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilakukan penyusunan laporan tahunan UPI dan laporan tengah tahunan UPI sebagai proses transparansi dan akuntabilitas menuju good university governance, Penyusunan RKAT.

FPTI UPI menganggarkan dana untuk melakukan kerjasama luar negeri baik dengan sekolah maupun industri untuk mencapai indikator



persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Selain itu, FPTI UPI memfasilitasi, mendampingi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi akreditasi nasional setiap program studi serta pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk mencapai indikator persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional dan persentase program studi yang sudah memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Serta implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk mencapai indikator jumlah unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi Tim penilai mandiri.



BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2025, FPTI UPI menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan Pendidikan Teknologi dan Vokasional tahun 2025 di tingkat regional ASEAN.

Misi :

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan akademik bermutu dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta Rekayasa, untuk menghasilkan lulusan dengan wawasan yang luas, berkarakter, dan memiliki daya saing tinggi pada level Nasional maupun Internasional
- 2) Menyelenggarakan Penelitian berkualitas dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta Rekayasa, yang berorientasi kepada pengembangan ilmu, diseminasi, dan aplikasinya bagi pembangunan pendidikan, industri, dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta Rekayasa yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan, industri, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan kerjasama Nasional dan Internasional dengan institusi Pendidikan Tinggi, pendidikan dan latihan, penelitian, industri, asosiasi profesi, pemerintah, dan masyarakat ilmiah lainnya.

Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja FPTI UPI Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team based project</i>)	%	100	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	65
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	1,84
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	2,25
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	80



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	80
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	7,5
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	5
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	20
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	2
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32.494	11.900
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	70	12
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	5
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	2
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	0,35
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1,20
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	44,70
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	12,90
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi	%	5,5	5,90



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
	profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	9
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	4
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	50.000.000.000	1.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	79
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	53
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	20	4

*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja (Dekan) Tahun 2025, FPTI UPI memiliki target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja FPTI UPI Tahun 2025

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	70,82	70,82 %	Sedang	T
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	35.68	54.89	Sedang	T
		3	Persentase mahasiswa asing	%	1,84	0.54	29.35	Rendah	K
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	0.94	41.78	Rendah	K
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	45.48	113.7	Tinggi	T
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	66	78.12	97.65	Tinggi	T



P1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	28.74	35.33	Rendah	T
	2	Persentase dosen asing	%	7,5	3.59	47.87	Rendah	K

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	14	280	Tinggi	T
		2	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	20	30	150	Tinggi	T
		3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2	3,38	169	Tinggi	T
		4	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	11.900	24.843	208,76	Tinggi	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	12	15	125	Tinggi	T
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	5	20	400	Tinggi	K



Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,01	10	Rendah	T
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	2	10	500	Tinggi	T

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	1,18	337,14	Tinggi	T
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,20	5,39	449,17	Tinggi	T



Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	44,70	45,51	101,81	Tinggi	K
		2	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	12,190	14,37	113,52	Tinggi	K
		3	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	54,49	113,52	Tinggi	T
		4	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,90	0,00	-	Rendah	T
		5	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	9	9	100	Tinggi	T
P5.2		1	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	4	4	100	Tinggi	K
P5.3		1	Jumlah IGU	Rp (M)	1	3,52751 4200	352,7	Tinggi	T

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	53	63,16	119,17	Tinggi	T
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan	1	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	79	47,37	59,96	Sedang	K



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
	internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)								
		2	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	53	63,16	119,17	Tinggi	K
		3	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	100	Tinggi	K
P6.3		1	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	3	3	100	Tinggi	K

* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

**Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50



B. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

- a. **Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)**
- 1) **Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)**

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	65,1	65,1 %	T

Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran Case Method (CM) dan Team Based Project (TBP) Tahun 2025

No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah		
		Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	%
1	Arsitektur - S1	173	144	83.24
2	Arsitektur - S2	17	17	100
3	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	190	141	74.21
4	Pendidikan Tata Boga - S1	157	114	72.61
5	Pendidikan Tata Busana - S1	206	145	70.39
6	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	174	128	73,56
7	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	187	141	75.40
8	Pendidikan Teknik Elektro - S1	208	179	86.06
9	Pendidikan Teknik Mesin - S1	232	173	74.57
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	161	117	72.67
11	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	169	114	67.46
12	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	152	105	69.08



No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah		
		Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	%
13	Teknik Elektro - S1	219	167	76.26
14	Teknik Logistik - S1	142	99	69.72
15	Teknik Sipil - S1	179	133	74.30
16	Teknik Energi terbarukan – S1	58	41	70.69
17	Teknologi Pangan – S1	54	42	77.78
18	Teknik Kimia -S1	56	43	76.79

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	38.07	44,06	65.01	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025, Penerapan metode *Case Method* dan *Team Based Project* pada tahun 2025 menunjukkan adanya kesenjangan kinerja, di mana target ditetapkan 100% namun realisasinya baru mencapai 65,1%, artinya terdapat kekurangan sekitar 34,9% yang perlu dievaluasi untuk mengetahui kendala seperti keterbatasan sumber daya, metode, atau implementasi yang kurang efektif, guna perbaikan di tahun mendatang.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 65,1 % dengan capaian Tahun 2023 sebesar 38.07 % dan 2024 sebesar 44.06 % Capaian penerapan metode *Case Method* dan *Team Based Project* pada tahun 2025 mencapai 65,1 %, masih harus mengejar target yang ditetapkan sebesar 100 %, tapi capaiannya menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja. Keberhasilan ini didukung oleh kebijakan akademik, pelatihan dosen, integrasi dalam kurikulum, serta dukungan infrastruktur digital.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Faktor penyebab keberhasilan peningkatan kinerja LTT 2025 ini adalah karena sudah hampir semua dosen menggunakan pembelajaran *case method* dan *Team Based Project*, serta instrumen pembelajarannya terekam pada spot.upi.edu.
5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja. Masih terdapat Mata Kuliah/dosen yang belum menerapkan metode ini secara utuh, dikarenakan tidak semua mata kuliah cocok dengan metode ini seperti mata kuliah teori.



6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.
Khususnya penerapan pembelajaran case method dan Team Based Project,
Langkah-langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan perealisasi target kinerja berfokus pada perencanaan yang matang, peningkatan kompetensi SDM, penyediaan fasilitas yang memadai, dan manajemen waktu yang efektif.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
Mendorong setiap dosen untuk mengisikan metode pembelajaran case methode/Project based pada spot serta melakukan pelatihan2 penyusunan perangkat pembelajaran yang relevan dengan metode tersebut
Melaksanakan Reviu kurikulum dan sinkronisasi dalam RPS sesuai kebutuhan (SPOT) Peningkatan Kerjasama dengan stakeholder/DUDI/Instansi terkait

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja



Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
No	Prodi*	I	II	III	Total Lulusan
1	Arsitektur - S1				100
2	Arsitektur - S2				26
3	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1				53
4	Pendidikan Tata Boga - S1				62
5	Pendidikan Tata Busana - S1				58
6	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1				71
7	Pendidikan Teknik Bangunan - S1				86
8	Pendidikan Teknik Elektro - S1				70
9	Pendidikan Teknik Mesin - S1				59
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1				35
11	Pendidikan Teknik Otomotif - S1				47
12	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1				63
13	Teknik Elektro - S1				82
14	Teknik Logistik - S1				73
15	Teknik Sipil - S1				94
16	Teknik Energi terbarukan – S1				0
17	Teknologi Pangan – S1				0
18	Teknik Kimia -S1				0

2025

Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	35.68	54.89 %	T

Jumlah

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.8. Lulusan bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
1	Arsitektur S1	62		62	100	62



No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
2	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	57		57	71	80.28
3	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	57		57	86	66.3
4	Pendidikan Teknik Elektro - S1	19		19	70	27.1
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	45		45	53	84.9
6	Pendidikan Teknik Mesin - S1	0		0	59	0
7	Pendidikan Tata Boga - S1	0		0	62	0
8	Pendidikan Tata Busana - S1	14		14	58	24.1
9	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	19		19	63	30.2
10	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	5		5	47	10.6
11	Teknik Elektro - S1	0		0	82	0
12	Teknik Sipil - S1	52		52	94	55.3
13	Teknik Logistik - S1	9		9	73	12.3
14	Teknologi Pangan - S1	0		0	0	0
15	Teknik Energi Terbarukan - S1	0		0	0	0
16	Teknik Kimia - S1	0		0	0	0
17	Arsitektur S2	0		0	26	0
18	Profesi Insinyur	0		0	0	0

Jumlah

* tampilkan seluruh Prodi



Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	1,89	49.6	54.89	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025, **Target** capaian kinerja **65 %** dan **capaian di tahun 2025** sebesar **54.89 %**
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 54.89 %, tahun 2024 sebesar 49.6 %, dan tahun 2023 sebesar 1.89 %.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja. Mengikutsertakan mahasiswa dalam program sertifikasi kompetensi baik dengan pendanaan mandiri, RKAT prodi, fakultas, atau direktorat PAS UPI. Memastikan mahasiswa melampirkan bukti sertifikat kompetensi pada saat daftar sidang.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu adanya keterbatasan skema ujkom yang relevan dengan bidang studi mahasiswa.,
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja Untuk mengatasi hambatan pencapaian target sertifikasi kompetensi mahasiswa, langkah antisipasi meliputi evaluasi kurikulum, peningkatan fasilitas & pembinaan, kolaborasi industri, sosialisasi intensif, serta penguatan SDM dosen. hambatan utamanya adalah kurangnya pemahaman/motivasi mahasiswa.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu mencarikan skema yang secara umum bisa diikuti oleh mhs prodi di FPTI melalui berbagai skema pendanaan. Menjalin kerjasama dengan kementerian yang potensial memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti ujkom, misalnya Kementerian PUPR, ESDM.

3) Persentase mahasiswa asing

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,6	0.54	29.35	K



Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
1	Arsitektur - S1	NUR AZWA KHAIRUNI BINTI HAZNIZAM	Malaysia
2	Teknik Sipil - S1	NURSYAKIRAH BINTI RUDI HARTONO	
3	Teknik Sipil - S1	HU RUJING	China
3	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	NURTHAQIFAH BINTI Malaysia	JAMIL
4	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	NURUL FATIE AFIDA BINTI ABDULLAH	Malaysia
5	Pendidikan Teknik Mesin - S1	NURUL SYAMIMI BINTI Malaysia	ZAINAL
6	Teknologi Pangan - S1	ZARITH ARISSA BINTI ABD RAHIM	Malaysia
7	Teknik Elektro - S1	MAISARAH BALQIS BINTI AZMAN	Malaysia
8	Pendidikan Tata Busana - S1	MUHAMMAD HARIZ BIN ABU BAKAR	Malaysia
9	Teknik Energi Terbarukan - S1	MUHAMMAD NAZMI BIN MOHD NIZAM	Malaysia
10	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	MUHAMMAD RIDWAN BIN SYAHRUL HISYAM	Malaysia
11	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	SYAFIQAH NASUHA BINTI MOHD HASSAN	Malaysia
12	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	NUR MUNIRA BINTI MOHD SALIM	Malaysia
13	Pendidikan Teknik Elektro - S1	AMIRUL SYARIFULLAH BIN AMIRUL HUSSAINI	Malaysia
14	Teknik Logistik - S1	SITI NORHIDAYAH BINTI SUKIMAN	Malaysia



No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
15	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	SOFIEA BATRISYA BINTI SUHARNDI	Malaysia
16	Pendidikan Tata Boga - S1	EZZADTUL EQMAL EMTIYAZ BIN SUHAIMI Malaysia	
17	Teknik Kimia - S1	MUHAMMAD IKMAL BIN MOHD YAZID Malaysia	

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	Arsitektur - S1	458	1	0,22
2	Teknik Sipil - S1	455	2	0,44
3	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	451	1	0,22
4	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	247	1	0,40
5	Pendidikan Teknik Mesin - S1	512	1	0,20
6	Teknologi Pangan - S1	77	1	1,30
7	Teknik Elektro - S1	387	1	0,26
8	Pendidikan Tata Busana - S1	366	1	0,27
9	Teknik Energi Terbarukan - S1	116	1	0,86
10	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	410	1	0,24
11	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	413	1	0,24
12	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	350	1	0,29
13	Pendidikan Teknik Elektro - S1	330	1	0,30



No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
14	Teknik Logistik - S1	425	1	0,24
15	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	302	1	0,33
16	Pendidikan Tata Boga - S1	418	1	0,24
17	Teknik Kimia - S1	75	1	1,33
Jumlah		5792	19	7,39

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa asing	%	16.85	15.76	29.35	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025, Target mahasiswa asing FPTI di tahun 2025 1.84 % realisasi capaian tahun 2025 sebesar 29.35 %
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 29.35 %, capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 15.76 %, capaian kinerja Tahun 2023 sebesar 16.85 %.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja. Melakukan koordinasi dengan DIA berkaitan dengan informasi ttg prodi di lingkungan FPTK UPI sebagai bahan promosi kepada calon mahasiswa melalui Kedutaan Besar calon mahasiswa, Papua Nugini, Timor Leste, dan negara ASEAN, menyebarkan informasi ttg biaya studi dan membuat poster berbahasa Inggris.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Faktor keberhasilan secara internal berasal dari kebijakan, program, dan sumber daya yang dikelola oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Keberhasilan didukung oleh: Perencanaan dan Strategi Pemasaran yang Matang, Kualitas dan Reputasi Akademik, Ketersediaan Beasiswa, Layanan dan Fasilitas yang Mendukung, Dukungan Pimpinan dan SDM dan Kurikulum Relevan. .
Kegagalan pencapaian target disebabkan oleh, Keterbatasan Anggaran, Prosedur Administrasi yang Rumit, Kurangnya Keterbatasan Program Studi Berbahasa Inggris.



5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, kesulitan memperoleh informasi calon mahasiswa, keterbatasan dana utk beasiswa
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.
Untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa asing, antisipasi yang dilakukan meliputi perbaikan promosi internasional (digital/media sosial), peningkatan kualitas layanan (terjemahan, bimbingan), penyederhanaan prosedur pendaftaran, penguatan kerjasama antar-lembaga, peningkatan daya saing kurikulum dan riset, serta penguatan jejaring alumni untuk testimoni positif, dengan fokus pada pemasaran digital, layanan personalisasi, dan efisiensi administrasi untuk menarik dan mempertahankan mahasiswa internasional.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.
Memproyeksikan mahasiswa asing setiap Program Studi untuk difasilitasi tiket dan atau akomodasi pada mahasiswa asing (mhs ASEAN) Pengusulan Biaya UKT ke Universitas Pendidikan Indonesia untuk calon mahasiswa asing.

3) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	2,25	0.94	41.78	K

Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Jumlah Mahasiswa Mengikuti <i>Student Mobility</i>	Competition	Conference	Credit Transfer/ Joint Degree	Double Degree	SMA	PP L	Short Course	Lainnya	%
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	278	7	0	0	0	0	0	0	7	0	2.52
2.	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	330	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0.3



No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Student Mobility	Competition	Conference	Credit Transfer/Joint Degree	Double Degree	SMA	PP L	Short Course	Lainnya	%
3.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	449	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	265	11	0	0	2	0	0	0	9	0	4.15
6	Pendidikan Tata Boga - S1	337	4	0	0	0	0	0	1	3	0	1.19
7	Pendidikan Tata Busana - S1	286	6	1	0	0	0	0	5	0	0	2.1
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	259	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	417	12	0	0	12	0	0	0	0	0	2.88
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Teknik Elektro - S1	302	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Teknik Arsitektur Perumahan - D3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Arsitektur - S1	255	3	0	0	0	0	0	0	1	2	1.18
14	Teknik Elektro - D3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Teknik Mesin - D3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Teknik Sipil - D3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Teknik Sipil - S1	366	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Teknik Logistik - S1	358	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Teknologi Pangan - S1	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Student Mobility	Competition	Conference	Credit Transfer/Joint Degree	Double Degree	SMA	PP L	Short Course	Lainnya	%
20	Teknik Energi Terbarukan - S1	116	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Teknik Kimia - S1	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	87.56	0	47.78	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan data Indikator Renstra UPI 2021–2025, indikator Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility pada tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 2,25%. Realisasi capaian pada tahun yang sama tercatat sebesar 0,94%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 41,78% dari target yang ditetapkan.

Perbandingan antara target dan realisasi tersebut menunjukkan bahwa capaian indikator pada tahun 2025 belum memenuhi target Renstra. Selisih capaian ini mengindikasikan masih terbatasnya jumlah mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam program student mobility dibandingkan dengan target yang direncanakan.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya tantangan dalam implementasi program student mobility, baik dari sisi kesiapan mahasiswa, ketersediaan program mitra, maupun dukungan pendanaan dan mekanisme konversi kredit. Meskipun demikian, capaian sebesar 0,94% menunjukkan bahwa program student mobility telah berjalan dan memiliki basis pelaksanaan yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tahun 2025 pada indikator ini berada pada kategori belum tercapai, sehingga diperlukan penguatan strategi, perluasan skema kerja sama, serta peningkatan fasilitasi dan sosialisasi program agar capaian indikator dapat ditingkatkan pada periode perencanaan selanjutnya.



2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data capaian indikator, realisasi Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility menunjukkan fluktuasi yang sangat signifikan selama periode 2023–2025. Pada tahun 2023, capaian tercatat sebesar 87,56%, yang mengindikasikan realisasi yang sangat tinggi terhadap target pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2024, capaian mengalami penurunan drastis hingga 0%, yang menunjukkan tidak adanya partisipasi mahasiswa dalam program student mobility pada tahun tersebut. Selanjutnya, pada tahun 2025, capaian kembali meningkat menjadi 47,78%, meskipun belum menyamai capaian pada tahun 2023.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa capaian tahun 2025 telah mengalami pemulihan dibandingkan tahun 2024, namun secara relatif masih lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan program student mobility belum sepenuhnya berjalan secara konsisten dari tahun ke tahun dan masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal institusi

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi indikator Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility didukung oleh sejumlah program dan kegiatan yang berorientasi pada implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Program tersebut meliputi fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai skema mobilitas, seperti short course, credit transfer, praktik kependidikan (PPL), serta program mobilitas lainnya yang bekerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri.

Selain itu, institusi juga mengembangkan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra, lembaga industri, dan institusi internasional, serta menyediakan dukungan akademik berupa pengakuan dan konversi kredit atas aktivitas student mobility. Kegiatan sosialisasi program MBKM dan pendampingan administrasi bagi mahasiswa turut menjadi faktor pendukung dalam mendorong partisipasi mahasiswa

Namun, implementasi program tersebut belum sepenuhnya berkelanjutan setiap tahun, sehingga dampak program terhadap capaian indikator masih bersifat fluktuatif.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan capaian yang tinggi pada tahun 2023 dipengaruhi oleh ketersediaan program mobilitas yang aktif, dukungan kebijakan MBKM yang kuat, serta tingginya partisipasi mahasiswa pada periode tersebut. Faktor



eksternal seperti kondisi yang memungkinkan mobilitas mahasiswa berjalan normal turut berkontribusi terhadap tingginya capaian.

Sebaliknya, kegagalan capaian pada tahun 2024, yang ditunjukkan dengan nilai 0%, mengindikasikan adanya hambatan signifikan, seperti keterbatasan pendanaan, pembatasan mobilitas, kendala kerja sama dengan mitra, atau rendahnya kesiapan mahasiswa dan program studi dalam mengimplementasikan skema student mobility pada tahun tersebut.

Pada tahun 2025, peningkatan capaian menjadi 47,78% menunjukkan bahwa sebagian hambatan telah mulai teratasi, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan kuota program, kompleksitas konversi kredit, serta faktor kesiapan akademik dan administratif mahasiswa. Secara keseluruhan, kombinasi faktor kebijakan, dukungan sumber daya, dan kondisi eksternal sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator ini.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kemampuan bahasa asing masih harus terus ditingkatkan.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Mendorong dan memfasilitas mahasiswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan student mobility. Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan pemagangan ke LN misalnya ke Jepang.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Melalui program kerjasama fakultas dengan mitra LN, kedua belah pihak bersepakat untuk menyelenggarakan program magang/ internship bagi mahasiswa di perusahaan mitra. Melakukan pembekalan bahasa asing bagi mahasiswa yang akan magang/ bekerja di luar.

4) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	45.48	113.7	T



Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang/Pra-Isk Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/Riset	Membangun Desa/KNK
1	Pendidikan Teknik arsitektur	74	57	0	0	57	0	0	0
2	Pendidikan Teknik Bangunan	91	80	77	3	0	0	0	0
3	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	58	56	47	8	45	0	0	0
4	Pendidikan Tata busana	67	1	0	1	1	0	0	0
5	Pendidikan Teknologi Agroindustri	52	46	46	1	45	0	0	0
6	Pendidikan Teknik Otomotif	124	75	75	0	0	0	0	0
7	Arsitektur	68	58	57	0	1	0	0	0
8	Teknik Sipil	77	20	19	0	1	0	0	0
9	Teknik Logistik	99	83	83	0	0	0	0	0

tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40.77	91.3	113.7	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan memiliki target capaian sebesar 40%. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, realisasi capaian kinerja tercatat sebesar 45,48%.

Dengan capaian tersebut, tingkat pencapaian kinerja mencapai 113,70%, yang menunjukkan bahwa realisasi kinerja telah melampaui target yang direncanakan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan kebijakan serta optimalisasi sumber daya yang dilakukan oleh unit kerja terkait dalam mendukung pencapaian sasaran strategis institusi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Indikator kinerja Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada Tahun 2023, capaian indikator ini tercatat sebesar 40,77%, yang mencerminkan tahap awal implementasi kebijakan pembelajaran di luar kampus.

Selanjutnya, pada Tahun 2024, capaian indikator mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 91,30%, seiring dengan semakin optimalnya pelaksanaan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), peningkatan kesiapan kurikulum, serta penguatan kerja sama dengan mitra eksternal. Pada Tahun 2025, capaian indikator ini kembali menunjukkan peningkatan hingga mencapai 113,70%, yang mengindikasikan bahwa realisasi kinerja tidak hanya mempertahankan capaian tahun sebelumnya, tetapi juga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan semakin kuatnya komitmen institusi dalam mendorong partisipasi mahasiswa pada kegiatan pembelajaran di luar kampus serta meningkatnya efektivitas



tata kelola program MBKM di tingkat fakultas dan program studi. Secara keseluruhan, peningkatan capaian dari Tahun 2023 hingga Tahun 2025 mencerminkan keberhasilan institusi dalam melakukan transformasi pembelajaran, penguatan kebijakan akademik, serta peningkatan koordinasi dan dukungan lintas unit dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian kinerja yang optimal tersebut didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- 1) Adanya pedoman akademik yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar kampus.
- 2) Integrasi kurikulum MBKM pada program studi Sarjana dan Diploma, sehingga pengakuan SKS dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terstandar.
- 3) Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan mitra eksternal, baik dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, maupun organisasi nonpemerintah.
- 4) Dukungan pimpinan dan koordinasi lintas unit kerja yang semakin efektif, khususnya antara fakultas, program studi, dan unit pengelola MBKM.
- 5) Meningkatnya pemahaman dan minat mahasiswa terhadap manfaat pembelajaran di luar kampus bagi pengembangan kompetensi dan kesiapan kerja.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pada Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus mencapai 113,70%, melampaui target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh penguatan kebijakan institusional, integrasi kurikulum MBKM, serta peningkatan kerja sama mitra dan partisipasi mahasiswa. Namun demikian, perbedaan kesiapan antar program studi dan aspek administrasi masih perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Kebijakan MBKM bukan lagi flagship sehingga kegiatan mahasiswa di luar kampus bersifat opsional. Perusahaan yang membuka program magang terbatas dan hanya menerima mahasiswa di periode waktu tertentu.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan pencapaian target kinerja adalah dengan memperkuat koordinasi antara program studi, fakultas, dan unit pengelola MBKM, serta



menyusun pedoman teknis pelaksanaan dan konversi SKS yang lebih terstandar. Selain itu, institusi melakukan perluasan dan penguatan kerja sama mitra, peningkatan pendampingan dosen pembimbing, serta optimalisasi sistem pelaporan dan pemutakhiran data. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan kendala administratif, meningkatkan kesiapan program studi, dan memastikan ketercapaian target kinerja secara berkelanjutan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja dilakukan melalui penerapan kebijakan **magang berdampak versi program studi** yang dikelola langsung oleh prodi, mulai dari pemilihan mitra hingga penetapan aktivitas magang mahasiswa. Pengelolaan langsung oleh prodi memungkinkan kesesuaian kegiatan magang dengan capaian pembelajaran lulusan serta mempermudah proses konversi SKS. Strategi ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi mahasiswa dan pencapaian target kinerja secara optimal.

5) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	78.12	97.65	T

Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2025 berdasarkan Tracer Study

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria --	Jumlah Respon den	%
		Bekerja	Melanjutka n Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	Pendidikan Teknik Arsitektur-S1	66	1	6	73	11	84	86.90
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	50	0	3	53	30	83	63.86
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	56	4	5	65	18	83	78.31
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	66	1	6	73	15	88	82.95
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	48	1	5	54	21	75	72.00
6	Pendidikan Tata Boga - S1	30	1	3	40	7	47	85.11
7	Pendidikan Tata Busana - S1	35	3	21	59	14	73	80.82
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	35	1	5	41	36	77	53.25
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	24	2	4	30	0	30	100
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	20	1	2	23	6	29	79.31
11	Teknik Elektro - S1	73	3	3	79	26	105	75.24
12	Arsitektur - S1	34	2	7	43	0	43	100
13	Teknik Sipil - S1	80	0	6	86	53	139	61.87
14	Teknik Logistik - S1	19	0	1	20	6	26	76.92
15	Teknologi Pangan - S1	0	0	0	0	0	0	0
16	Teknik Energi Terbarukan - S1	0	0	0	0	0	0	0
17	Teknik Kimia - S1	0	0	0	0	0	0	0
18	Profesi Insinyur							
19	Arsitektur- S2							



Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	74.23	86.4	97.65	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Realisasi sebesar **78,12%** menunjukkan bahwa target **hampir tercapai** namun secara teknis masih di bawah target yang ditetapkan (80%). Dengan persentase ketercapaian sebesar **97,65%**, terdapat selisih sebesar **1,88%** antara realisasi dengan target yang ditentukan. Hal ini mengindikasikan diperlukan sedikit peningkatan strategi untuk mencapai target penuh 100% di periode mendatang.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Terdapat tren kenaikan yang sangat positif selama tiga tahun berturut-turut. Dari tahun 2023 ke 2025, terjadi peningkatan total sebesar 23,42%. Hal ini menunjukkan efektivitas program link and match antara perguruan tinggi dengan dunia industri yang semakin membaik.

Kenaikan paling signifikan terjadi pada periode 2023 ke 2024 dengan peningkatan sebesar **12,17%**. Ini mengindikasikan adanya kebijakan atau program strategis baru yang berhasil diimplementasikan pada tahun 2024. Capaian tahun 2025 sebesar **97,65%** merupakan titik tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Angka ini menunjukkan bahwa kinerja institusi hampir mencapai target maksimal (100%), dengan efisiensi penyerapan lulusan yang sangat tinggi di pasar kerja.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Berdasarkan tren peningkatan kinerja yang signifikan (dari 74,23% pada 2023 menjadi 97,65% pada 2025), berikut adalah analisis program dan kegiatan strategis yang mendukung tercapainya target keterserapan lulusan sarjana: program strategis yang mendukung tercapainya kinerja 97,65% pada tahun 2025: UPI dan seluruh Fakultas melakukan survei pelacakan alumni (tracer study) secara sistematis untuk mengumpulkan data tentang status pekerjaan, relevansi pendidikan, dan waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Eksistensi dan efektivitas pusat karir dalam memfasilitasi hubungan antara lulusan dengan perusahaan menjadi solusi penting dalam meningkatkan keterserapan. Jaringan alumni yang kuat juga dapat membuka peluang kerja. Adanya Penyelenggaraan job fair, pelatihan persiapan kerja (CV dan wawancara), serta perluasan jejaring mitra pemberi kerja. survei pelacakan alumni (tracer study) secara sistematis melalui program studi



5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan utama dalam mencapai indikator kinerja yang berkaitan dengan pengumpulan data status pekerjaan dan gaji mahasiswa adalah keengganan responden akibat rasa malu atau khawatir. Permasalahan ini berakar dari sifat data yang sensitif dan pribadi.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Langkah antisipasi untuk mengatasi keengganan alumni dalam mengisi data pekerjaan dan gaji pada kuesioner *tracer study* difokuskan pada penguatan kepercayaan (*trust*) dan kemudahan pengisian. Adanya jaminan kerahasiaan informasi, isian nominal gaji menjadi pilihan rentang (kategori) untuk mengurangi beban psikologis dan rasa sungkan responden. Menggunakan tim *call center* atau ikatan alumni untuk melakukan tindak lanjut secara persuasif dan santun melalui WhatsApp atau telepon.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi pencapaian target kinerja (khususnya IKU 1 terkait lulusan) di tengah kendala psikologis alumni dapat dilakukan dengan Strategi mengedukasi alumni bahwa partisipasi mereka meningkatkan akreditasi program studi, yang secara langsung meningkatkan nilai jual ijazah mereka di dunia kerja. Menekankan bahwa pengisian survei adalah bentuk kontribusi nyata bagi almamater demi keberlangsungan prodi. Menggerakkan ketua angkatan atau tokoh alumni untuk mengajak rekan sejawat agar lebih nyaman mengisi data pekerjaan. Menunjukkan hasil perbaikan kurikulum atau fasilitas yang telah dilakukan kampus berdasarkan data *tracer study* tahun sebelumnya. Meyakinkan alumni bahwa data sensitif (gaji) hanya digunakan untuk kepentingan statistik di portal Tracer Study Kemdikbudristek dan tidak akan dipublikasikan secara individu

b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	80	28.74	35.92	T



Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridarma QS100	Lainnya	%
1	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	12	5	5	0	0	0	41.67
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	10	6	6	0	0	0	60.00
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	9	1	1	0	0	0	11.11
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	17	10	9	0	1	0	58.82
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1	9	6	4	0	3	0	66.67
6	Pendidikan Tata Boga - S1	11	2	2	0	0	0	18.18
7	Pendidikan Tata Busana - S1	10	1	1	0	0	0	10.00
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	13	5	4	0	1	0	38.46
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	10	3	3	0	0	0	30.00
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	9	1	1	0	0	0	11.11
11	Teknik Elektro - S1	9	3	2	0	1	0	33.33
12	Arsitektur - S1	13	4	4	0	1	0	30.77
13	Arsitektur - S2	5	3	3	0	1	0	60.00
14	Teknik Sipil - S1	15	10	10	0	0	0	66.67
15	Teknik Logistik - S1	8	2	0	0	2	0	25.00
16	Teknologi Pangan - S1	0	1	1	0	0	0	.00
17	Teknik Energi Terbarukan - S1	1	0	0	0	0	0	.00



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridarma QS100	Lainnya	%
18	Teknik Kimia - S1	0	0	0	0	0	0	.00

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	40.43	44.16	35.92	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target Persentase Dosen Berkegiatan Tridarma di Luar Kampus. pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 80,00%, terealisasi 28,74% (48 dari 167 Dosen) dengan persentase Capaian 35,92% .

Terdapat selisih sebesar **51,26%** antara realisasi dan target. Rendahnya capaian ini mengindikasikan bahwa hanya sekitar 1 dari 4 dosen yang aktif berkegiatan di luar kampus (seperti magang di industri, mengajar di kampus lain, atau menjadi praktisi).

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024. Setelah mengalami pertumbuhan positif sebesar **3,73%** dari tahun 2023 ke 2024, kinerja pada tahun 2025 justru mengalami penurunan tajam sebesar **8,24%**.

Capaian tahun 2025 (35,92%) merupakan titik terendah dalam tiga tahun terakhir, jauh di bawah angka awal tahun 2023. Dengan realisasi 2025 yang hanya 28,74% (dari target 80%), terjadi regresi performa yang memerlukan evaluasi mendalam terhadap manajemen beban kerja dosen atau sistem pelaporan kegiatan.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Tren kenaikan pada tahun 2024 (44,16%) menunjukkan adanya faktor pendorong yang sempat efektif dengan adanya kesadaran kolektif dari pimpinan fakultas untuk mendorong dosen aktif di luar sebagai syarat kenaikan pangkat atau akreditasi prodi. Inisiasi Program Hibah Matching Fund dengan Keberhasilan memenangkan pendanaan eksternal yang mewajibkan dosen berkolaborasi langsung dengan mitra luar memberikan kontribusi signifikan terhadap angka capaian.



4. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Meskipun pemanfaatan jejaring pada tahun 2024 sempat memberikan tren positif, penurunan signifikan di tahun 2025 membuktikan bahwa keberhasilan pencapaian target 80% tidak bisa hanya mengandalkan inisiasi program semata. Ke depan, FPTI harus bertransformasi dari sekadar mendorong kemitraan menjadi penguatan tata kelola melalui deregulasi beban kerja dosen agar tersedia waktu fisik untuk berkegiatan di luar, serta melakukan digitalisasi pendampingan administrasi guna memastikan seluruh aktivitas dosen tervalidasi secara *real-time* di sistem SISTER Kemdikbudristek demi menjaga stabilitas dan reputasi kinerja institusi di mata publik

5. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Meskipun FPTI telah melakukan penguatan jejaring dengan industri dan mitra, tetapi penurunan capaian pada tahun 2025 (menjadi 35,92% dari 44,16% di tahun 2024) menunjukkan adanya hambatan yang belum teratasi. Masalah utama di tahun 2025 bukan pada kurangnya program, melainkan pada manajemen waktu dosen dan updating Kegiatan Luar Kampus di sistem SISTER

6. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.**

Langkah antisipasi strategis untuk tahun 2026 berfokus pada restrukturisasi kebijakan internal dan efisiensi birokrasi, diawali dengan mengurangi beban kerja Dosen untuk memastikan ketersediaan waktu fisik bagi dosen berkegiatan di luar kampus. Strategi ini ditopang oleh Digitalisasi dan Pendampingan Administrasi melalui pembentukan *task force* khusus yang menjamin validasi data real-time di sistem SISTER Kemdikbudristek,

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi ini sangat krusial untuk mengoptimalkan pelaporan pada sistem SISTER Kemdikbudristek agar setiap kontribusi nyata dosen di luar kampus—baik riset, mengajar, maupun menjadi praktisi—terekam secara digital dan memperkuat akuntabilitas publik melalui PDDIKTI. Sebagai rekomendasi tindak lanjut guna memulihkan penurunan kinerja tahun 2025 dan mengejar target 80%.



2) Persentase dosen asing

Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	7,5	3,59	47,87	K

Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing

No	Prodi *	Nama Dosen Asing	Negara
1	Teknik Logistik - S1	Prof. Ts. Dr. Muhammad Zaly Shah, FCILT	Malaysia
2	Pendidikan Tata Busana-S1	Mohd Rozi Ahmad	Malaysia
3	Arsitektur - S2	Andreas Matzarakis	Jerman
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	Yu (Roger) Dong	Australia
5	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	Alias Bin Masek	Malaysia
6	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	Afero Bin Ismail	Malaysia

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	Teknik Logistik - S1	8	1	12,5
2	Pendidikan Tata Busana-S1	12	1	8,4
3	Arsitektur - S2	5	1	20
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	16	1	6,25
5	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	9	1	11,12
6	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	10	1	10

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen asing	%	2,99	2,99	3,59	

Uraikan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target Persentase Dosen Asing pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 7,5%. Adapun realisasi capaian yang diperoleh pada tahun 2025 adalah sebesar 3,59%, sehingga tingkat ketercapaian indikator ini baru mencapai 47,87% dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa meskipun upaya internasionalisasi telah dilaksanakan secara berkelanjutan, jumlah dosen



asing yang terlibat dan dapat direkognisi secara formal dalam sistem pelaporan kinerja masih belum optimal untuk memenuhi target Renstra.

2. Perbandingan Capaian Tahun 2023–2025

Pada tahun 2023 dan 2024, persentase dosen asing berada pada angka yang sama, yaitu sebesar 2,99%. Pada tahun 2025 terjadi peningkatan menjadi 3,59%. Hal ini menunjukkan adanya tren kenaikan keterlibatan dosen asing, meskipun peningkatan tersebut masih relatif kecil dan belum signifikan untuk mencapai target Renstra. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya internasionalisasi mulai menunjukkan dampak positif, namun masih memerlukan penguatan strategi agar peningkatan yang terjadi dapat berlangsung lebih cepat dan berkelanjutan.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam rangka mendukung pencapaian indikator persentase dosen asing, fakultas telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan, antara lain mengundang dosen asing melalui kuliah umum internasional, pelibatan dosen asing sebagai adjunct professor, serta tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama (PKS) fakultas dengan mitra luar negeri. Selain itu, dosen asing juga dilibatkan dalam kegiatan Pembelajaran Berbasis Multikultural melalui skema luring terbatas maupun daring. Program dan kegiatan tersebut telah diimplementasikan pada berbagai program studi, termasuk Teknik Logistik, Arsitektur, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Teknologi Agroindustri, serta Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Keberhasilan awal dalam peningkatan persentase dosen asing didukung oleh adanya jejaring kerja sama internasional yang aktif, komitmen program studi dalam mengundang dosen asing sebagai pengajar tamu, serta fleksibilitas penggunaan metode pembelajaran daring. Namun demikian, belum tercapainya target indikator dipengaruhi oleh keterbatasan waktu dosen asing untuk terlibat secara intensif dalam kegiatan tridarma serta keterbatasan pendanaan yang menyebabkan rendahnya durasi dan intensitas kehadiran dosen asing di lingkungan fakultas.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan

Hambatan utama yang dihadapi dalam pencapaian indikator persentase dosen asing meliputi keterbatasan dana untuk membiayai kebutuhan dosen asing selama periode tinggal yang cukup lama, keterbatasan waktu dosen asing yang memiliki jadwal akademik padat di institusi asal, serta belum optimalnya skema rekognisi aktivitas dosen asing sehingga sebagian aktivitas belum dapat diakui sebagai kontribusi resmi dalam indikator kinerja.

6. Analisis Langkah Antisipasi

Sebagai upaya mengatasi hambatan tersebut, fakultas telah mengembangkan formula aktivitas dosen tamu luar negeri agar memenuhi kualifikasi aktivitas dosen asing yang dapat direkognisi dalam pelaporan kinerja. Selain itu, fakultas juga menerapkan format hybrid dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dosen asing tetap dapat berkontribusi meskipun tidak



hadir secara fisik dalam jangka waktu lama. Optimalisasi peran dosen asing sebagai adjunct professor juga terus diperkuat.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target

Strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan persentase dosen asing meliputi penguatan jejaring kerja sama internasional yang diarahkan pada keterlibatan dosen asing secara reguler, optimalisasi format pembelajaran hybrid dan daring untuk mengatasi keterbatasan biaya dan waktu, penguatan standar rekognisi aktivitas dosen asing agar seluruh kontribusi dapat terhitung dalam indikator kinerja, serta integrasi keterlibatan dosen asing ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran agar pelaksanaannya bersifat sistemik dan berkelanjutan. Dengan strategi tersebut, diharapkan peningkatan persentase dosen asing dapat berlangsung lebih konsisten dan mendekati target Renstra yang telah ditetapkan.

C. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

- a. **Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	14	280	K

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Prodi/Unit Pengelola	Link	ISSN/eISSN	Akreditasi Scopus/SINTA
1	<i>Jurnal Arsitektur ZONASI</i>	Arsitektur	https://arsitektur.upi.edu/jurnal-zonasi/	E-ISSN : 26209934	Sinta 4
2	EDUFORTECH	Pendidikan Teknologi Agroindustri	https://ejournal.upi.edu/index.php/edufortech	E-ISSN : 25414593	Sinta 5
3	Journal of Architectural Research and Education	Pendidikan Teknik Arsitektur	https://arsitektur.upi.edu/jurnal-jare/	E-ISSN : 25801279	Sinta 4



No	Nama Jurnal	Prodi/Unit Pengelola	Link	ISSN/eISSN	Akreditasi Scopus/SINTA
4	INVOTEC	FPTI	https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec	E-ISSN : 24611336	Sinta 4
5	Jurnal Teknik Sipil Kokoh	Teknik Sipil	https://ejournal.upi.edu/index.php/kokoh/	E-ISSN : 28285778	Sinta 6
6	Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan	Pendidikan Teknik Bangunan	https://tekbanng.upi.edu/?page_id=997	E-ISSN : 28084284	Sinta 4
7	Journal of Mechanical Engineering Education (JMEE)	Pendidikan Teknik Mesin	https://vm36.upi.edu/index.php/jmee/about	E-ISSN : 27154734	Sinta 3
8	Jurnal Lentera Karya Edukasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Arsitektur	https://ejournal.upi.edu/index.php/Lentera/issue/view/4957	E-ISSN : 27769720	Sinta 6

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	4	4	14	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi pada tahun 2025 ditetapkan sebanyak 5 jurnal. Namun demikian, realisasi capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat melampaui target, yaitu sebanyak 14 jurnal yang telah berhasil terindeks oleh lembaga bereputasi, sehingga tingkat ketercapaian indikator mencapai 280% dari target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan kinerja yang sangat positif dalam penguatan tata kelola dan mutu publikasi ilmiah di lingkungan fakultas.

2. Perbandingan Capaian Tahun 2023–2025

Pada tahun 2023 dan 2024, jumlah jurnal terindeks berada pada angka yang sama, yaitu 4 jurnal. Pada tahun 2025 terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi 14 jurnal. Lonjakan capaian ini menunjukkan keberhasilan strategi pembinaan jurnal yang diterapkan secara intensif pada tahun 2025 serta meningkatnya kesiapan pengelola jurnal dalam memenuhi standar lembaga pengindeks bereputasi seperti SINTA dan Scopus.



3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Peningkatan signifikan jumlah jurnal terindeks tidak terlepas dari berbagai program dan kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan, antara lain konsolidasi kerja antar pengelola jurnal di tingkat fakultas untuk menyamakan standar pengelolaan, pelaksanaan pendampingan kapasitas bagi pengelola jurnal melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh universitas maupun pihak eksternal, serta fasilitasi pengajuan akreditasi dan indeksasi jurnal. Kegiatan ini mendorong peningkatan kualitas tata kelola jurnal, kualitas substansi artikel, serta konsistensi penerbitan, sehingga jurnal-jurnal yang dikelola mampu memenuhi kriteria lembaga pengindeks bereputasi.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh komitmen pimpinan fakultas dalam mendorong percepatan indeksasi jurnal, meningkatnya kompetensi pengelola jurnal sebagai hasil dari berbagai pelatihan dan pendampingan, serta adanya kolaborasi yang baik antar pengelola jurnal dalam berbagai praktik baik (best practices). Selain itu, dukungan kebijakan universitas terkait penguatan publikasi ilmiah turut mempercepat proses rekognisi jurnal oleh lembaga pengindeks bereputasi.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan

Hambatan utama yang dihadapi dalam pengelolaan jurnal antara lain keterbatasan waktu pengelola jurnal untuk fokus penuh dalam menjalankan tugas pengelolaan akibat beban kerja tridarma lainnya, serta tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas dan ketepatan waktu penerbitan. Selain itu, proses administratif pengajuan indeksasi yang memerlukan kelengkapan dokumen dan pemenuhan standar teknis tertentu juga menjadi tantangan tersendiri.

6. Analisis Langkah Antisipasi

Sebagai langkah antisipasi terhadap hambatan tersebut, fakultas memberikan insentif sesuai Standar Biaya Umum (SBU) bagi para pengelola jurnal sebagai bentuk dukungan dan motivasi, serta memberikan apresiasi kepada jurnal-jurnal yang berhasil direkognisi oleh lembaga pengindeks bereputasi. Selain itu, fakultas juga memperkuat sistem pendampingan berkelanjutan agar permasalahan teknis dan administratif dalam proses indeksasi dapat diatasi lebih cepat dan tepat.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian dan keberlanjutan target indikator ini meliputi penguatan tata kelola jurnal berbasis standar internasional, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola jurnal melalui pelatihan dan mentoring berkelanjutan, penguatan jejaring dengan lembaga pengindeks bereputasi, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja jurnal. Dengan strategi tersebut, fakultas tidak hanya berfokus pada pencapaian kuantitas jurnal terindeks, tetapi juga pada keberlanjutan mutu dan reputasi jurnal di tingkat nasional maupun internasional.



2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	20	30	150	T

Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi*	Total Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
1	Pendidikan Teknik Bangunan	2				2
2	Pendidikan Teknik Mesin	8	6			2
3	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	3				3
4	Pendidikan Tata Boga -	1				1
5	Pendidikan Teknologi Agroindustri	2				2
6	Teknik Elektro	1				1
7	Arsitektur	3				3
8	Arsitektur - S2	2				2
9	Teknik Sipil	1				1
10	Teknik Kimia	2				2

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	14	19	30	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target jumlah penelitian yang didanai pihak luar pada tahun 2025 ditetapkan sebanyak 20 judul. Realisasi capaian menunjukkan hasil yang melampaui target, yaitu sebanyak 30 judul penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan dari pihak luar, sehingga tingkat ketercapaian indikator mencapai 150% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan meningkatnya daya saing dan kepercayaan lembaga eksternal terhadap kualitas riset dosen di lingkungan fakultas.



2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.**

Pada tahun 2023 jumlah penelitian yang didanai pihak luar tercatat sebanyak 14 judul. Jumlah tersebut meningkat menjadi 19 judul pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2025 menjadi 30 judul. Tren ini menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa strategi penguatan kapasitas riset dan jejaring pendanaan eksternal telah berjalan secara efektif.

3. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain kebijakan fakultas dalam mendorong dosen untuk aktif mengikuti hibah penelitian dengan dana luar UPI, baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, penguatan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, institusi pemerintah, BUMN, serta dunia usaha dan dunia industri turut memperluas peluang pemerolehan hibah penelitian. Program pendampingan penyusunan proposal riset dan diseminasi informasi peluang hibah juga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah proposal yang diajukan dan berhasil didanai.

4. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh meningkatnya kompetensi dosen dalam menyusun proposal riset yang kompetitif, semakin luasnya kolaborasi riset lintas institusi, serta dukungan kebijakan fakultas yang mendorong riset kolaboratif dan riset terapan yang relevan dengan kebutuhan mitra eksternal. Di sisi lain, kegagalan sebagian proposal disebabkan oleh keterbatasan akses informasi terhadap tawaran hibah luar negeri serta belum meratanya jejaring kerja sama dengan lembaga pemberi hibah riset internasional.

5. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama yang dihadapi dalam peningkatan penelitian yang didanai pihak luar meliputi terbatasnya pemerolehan informasi terkait tawaran hibah penelitian luar negeri, kurangnya jejaring dengan lembaga pemberi hibah riset internasional, serta perbedaan persyaratan administrasi dan substansi proposal yang relatif lebih kompleks dibandingkan hibah nasional.

6. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi, fakultas menerapkan strategi “jemput bola” dengan secara aktif menelusuri informasi peluang hibah penelitian luar negeri serta menyebarkanluaskannya kepada dosen. Selain itu, fakultas memfasilitasi kegiatan berbagi praktik baik melalui sharing tips dan trik dari dosen yang telah berhasil memperoleh hibah penelitian luar negeri, sehingga pengalaman tersebut dapat menjadi referensi bagi dosen lain dalam meningkatkan kualitas proposal dan strategi pengajuan hibah.



7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian dan keberlanjutan target indikator ini meliputi penguatan jejaring kolaborasi riset dengan mitra dalam dan luar negeri, peningkatan kapasitas dosen melalui pendampingan proposal riset, penguatan riset kolaboratif lintas prodi, serta integrasi agenda riset fakultas dengan kebutuhan mitra eksternal. Dengan strategi tersebut, fakultas tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah penelitian yang didanai pihak luar, tetapi juga pada peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian yang dihasilkan.

3) **Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2	3,38	169	T

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Penelitian	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Garuda	Jumlah Dokumen WOS	Jumlah Buku
1	Pendidikan Teknik Arsitektur	12	45	45				
2	Pendidikan Teknik Bangunan	10	27	27				
3	Pendidikan Teknik Elektro	9	27	27				
4	Pendidikan Teknik Mesin	17	117	117				
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	9	68	68				
6	Pendidikan Tata Boga	11	41	41				
7	Pendidikan Tata Busana	10	29	29				



No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Peneliti an	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Garuda	Jumlah Dokumen WOS	Jumlah Buku
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri	13	44	44				
9	Pendidikan Teknik Otomotif	10	61	61				
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	9	17	17				
11	Teknik Elektro	9	32	32				
12	Arsitektur	13	43	43				
13	Arsitektur - S2	5	41	41				
14	Teknik Sipil	15	56	56				
15	Teknik Logistik	8	6	6				

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,12	1,83	3,38	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target rasio luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 2. Realisasi capaian menunjukkan rasio sebesar 3,38, sehingga tingkat ketercapaian indikator mencapai 169% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menghasilkan luaran penelitian yang tidak hanya terpublikasi, tetapi juga memiliki pengakuan internasional dan berdampak langsung bagi masyarakat.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Pada tahun 2023, rasio luaran penelitian yang berhasil direkognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen masih berada pada angka 0,12. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan menjadi 1,83. Selanjutnya pada tahun 2025 kembali meningkat tajam menjadi 3,38. Tren peningkatan yang sangat signifikan ini menunjukkan keberhasilan strategi penguatan luaran riset serta peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dosen.



3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Capaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain dukungan terhadap pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), kebijakan fakultas yang mendorong publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah bereputasi, serta penerapan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Selain itu, fasilitasi publikasi dan diseminasi hasil riset, serta integrasi riset dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat turut mendorong meningkatnya jumlah luaran penelitian yang diakui dan dimanfaatkan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang memiliki dampak nyata, dukungan kebijakan fakultas terkait insentif dan fasilitasi HaKI, serta semakin terarahnya riset dosen pada isu-isu terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Di sisi lain, sebagian luaran penelitian belum dapat dilaporkan secara optimal karena keterbatasan data terkait produk inovasi dosen yang telah diterapkan di masyarakat.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi dalam pengukuran dan pencapaian indikator ini adalah kesulitan dalam memperoleh data yang pasti dan terdokumentasi dengan baik mengenai produk inovasi dosen yang telah diterapkan di masyarakat. Selain itu, belum semua dosen melakukan pelaporan luaran penelitian secara sistematis sehingga sebagian luaran berpotensi belum terhitung dalam indikator kinerja.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, fakultas menyampaikan informasi dan imbauan secara intensif melalui rapat koordinasi serta komunikasi media digital agar dosen lebih proaktif dalam melaporkan luaran penelitian dan produk inovasi yang dihasilkan. Fakultas juga menyediakan insentif atau bantuan pendaftaran untuk pembuatan dan perlindungan produk inovatif, sehingga mendorong dosen untuk melakukan pendaftaran HaKI dan pendokumentasian luaran penelitian.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian dan keberlanjutan target indikator ini meliputi penguatan riset terapan dan riset kolaboratif yang diarahkan pada kebutuhan masyarakat dan industri, peningkatan dukungan terhadap publikasi dan HaKI, integrasi kegiatan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan sistem pelaporan dan monitoring luaran penelitian. Dengan strategi tersebut, fakultas tidak hanya mampu melampaui target Renstra, tetapi juga memastikan bahwa luaran penelitian yang dihasilkan memiliki dampak nyata dan berkelanjutan.



4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	11.900	24.843	208.76	K

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi*	Jumlah Indeks Sitasi	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Dokumen WOS	Persentase
1.	Arsitektur	1245	170	552	50	9576,92
2.	Arsitektur - S2	2204	417	910	120	4408,00
3.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	2557	275	1046	96	2841,11
4	Pendidikan Tata Boga	2092	304	910	86	19018,18
5	Pendidikan Tata Busana	942	22	528	0	9420,00
6	Pendidikan Teknik Arsitektur	1623	261	718	80	13525,00
7	Pendidikan Teknik Bangunan	1052	354	370	14	10520,00
8	Pendidikan Teknik Elektro	1086	244	412	118	12066,67
9	Pendidikan Teknik Mesin	3778	603	1472	218	22223,53
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	1567	445	566	94	17411,11
11	Pendidikan Teknik Otomotif	3253	438	1270	204	32530,00
12	Pendidikan Teknologi Agroindustri	1133	71	588	34	8715,38



No	Prodi*	Jumlah Indeks Sitasi	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Dokumen WOS	Persentase
13	Program Profesi Insinyur - Pr	314	11			
14	Teknik Elektro	2946	770	1066	298	32733,33
15	Teknik Energi Terbarukan	492	114			49200,00
16	Teknik Kimia	2392	649			
17	Teknik Logistik	545	35	248		6812,50
18	Teknik Sipil	1933	180	1026	4	12886,67
19	Teknologi Pangan	248	25			

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio	51,11	68,99	208,76	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional tahun 2025 ditetapkan sebesar 11.900 sitasi. Realisasi capaian menunjukkan jumlah sitasi sebesar 24.843, sehingga tingkat ketercapaian indikator mencapai 208,76% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa produktivitas dan dampak publikasi ilmiah dosen telah berkembang sangat signifikan, tidak hanya dari sisi kuantitas publikasi tetapi juga dari sisi kualitas dan visibilitas global.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024

Jumlah sitasi publikasi dosen menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 dan 2024, jumlah sitasi berada di bawah capaian tahun 2025, sementara pada tahun 2025 terjadi lonjakan yang sangat signifikan hingga melampaui dua kali lipat target Renstra. Tren ini menandakan bahwa kebijakan penguatan publikasi internasional yang diterapkan mulai memberikan dampak nyata terhadap reputasi akademik dosen dan fakultas di tingkat global.



3. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dosen, dukungan penerbitan artikel pada jurnal ilmiah terindeks, serta kebijakan fakultas yang menjadikan publikasi pada jurnal terindeks sebagai luaran utama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, adanya fasilitasi proofreading, pemilihan jurnal, serta pendampingan proses submit turut meningkatkan peluang artikel dosen diterima dan disitasi oleh komunitas ilmiah internasional.

4. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh meningkatnya kompetensi dosen dalam penulisan artikel bereputasi, meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks, serta semakin luasnya jejaring kolaborasi riset yang menghasilkan artikel bersama dengan mitra internasional. Selain itu, meningkatnya kualitas riset dan relevansinya terhadap isu-isu global turut mendorong tingginya jumlah sitasi. Tidak terdapat faktor kegagalan yang signifikan dalam pencapaian indikator ini.

5. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Pada tahun 2025, tidak terdapat hambatan yang berarti dalam pencapaian indikator jumlah sitasi. Tantangan yang ada bersifat teknis dan dapat diatasi melalui pendampingan, seperti penyesuaian standar penulisan jurnal dan pemilihan jurnal sasaran yang tepat.

6. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi untuk menjaga keberlanjutan capaian, fakultas terus mendorong dosen agar aktif mempublikasikan hasil riset dalam bentuk artikel jurnal, makalah, maupun karya ilmiah lain yang berpotensi terindeks. Selain itu, fakultas mempertahankan dan memperkuat program pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi publikasi agar kualitas dan kuantitas publikasi tetap terjaga.

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan meliputi penguatan budaya publikasi ilmiah di lingkungan fakultas, integrasi luaran publikasi dalam seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian, penguatan kolaborasi riset internasional, serta peningkatan kualitas riset yang berorientasi pada isu global dan kebutuhan industri. Dengan strategi tersebut, fakultas tidak hanya mampu melampaui target Renstra, tetapi juga memperkuat reputasi akademik dan daya saing dosen di tingkat internasional.



- b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)
- 1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	12	12	100	T

Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Dosen*	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
1	Arsitektur - S2					1
2	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga			1		
3	Pendidikan Tata Boga		1	1		
4	Pendidikan Teknik Arsitektur		1			
5	Pendidikan Teknik Mesin		1	3		
6	Teknik Elektro			1		
7	Teknik Sipil			1		

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per prodi



Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	12	23	15	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan oleh masyarakat dan/atau bernilai ekonomi pada tahun 2025 ditetapkan sebanyak 12 produk. Realisasi capaian menunjukkan jumlah yang sama, yaitu 12 produk, sehingga tingkat ketercapaian indikator mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa fakultas telah mampu memenuhi target Renstra secara tepat, khususnya dalam mendorong pemanfaatan hasil riset menjadi produk inovatif yang aplikatif dan bernilai ekonomi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Pada tahun 2023, jumlah produk hasil hilirisasi tercatat sebanyak 12 produk. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan menjadi 23 produk. Namun pada tahun 2025 jumlahnya kembali berada pada angka 12 produk. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun 2024, capaian tahun 2025 tetap memenuhi target Renstra dan menunjukkan bahwa upaya hilirisasi riset masih berjalan secara konsisten, meskipun memerlukan penguatan agar tren peningkatan dapat kembali dipertahankan.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator ini didukung oleh kebijakan fakultas yang secara aktif mendorong dosen untuk melakukan hilirisasi terhadap riset-riset yang telah dihasilkan. Fakultas juga memfasilitasi proses pendampingan hilirisasi, termasuk pengurusan perlindungan kekayaan intelektual seperti paten, hak cipta, merek, dan desain industri. Selain itu, dosen didorong untuk mengembangkan prototipe dan produk inovatif yang berpotensi dimanfaatkan oleh masyarakat maupun bernilai ekonomi.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target tahun 2025 dipengaruhi oleh adanya dukungan kebijakan fakultas dalam mendorong hilirisasi riset serta tersedianya fasilitas pendampingan. Namun, menurunnya jumlah produk hilirisasi dibandingkan tahun 2024 dipengaruhi oleh karakteristik sebagian besar dosen yang memiliki fokus dan passion riset pada penelitian fundamental, sehingga tidak seluruh hasil riset diarahkan pada pengembangan produk terapan.



5. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah kecenderungan sebagian dosen untuk memfokuskan riset pada kajian fundamental yang belum diarahkan pada pengembangan produk inovasi terapan. Selain itu, proses pengembangan produk hingga siap dimanfaatkan masyarakat memerlukan waktu, sumber daya, serta pendampingan intensif, sehingga tidak semua riset dapat langsung dihilirisasi.

6. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi, fakultas memfasilitasi dan menugaskan dosen untuk mengikuti kegiatan pendampingan hilirisasi riset, baik yang diselenggarakan oleh universitas maupun mitra eksternal. Melalui pendampingan tersebut, dosen diberikan pemahaman mengenai tahapan hilirisasi, potensi komersialisasi, serta perlindungan kekayaan intelektual, sehingga hasil riset dapat lebih terarah menuju produk inovatif yang aplikatif.

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan meliputi penguatan orientasi riset terapan dan riset inovatif yang berpotensi dihilirisasi, integrasi hilirisasi riset dalam perencanaan penelitian dosen, pemberian insentif dan apresiasi terhadap produk inovasi yang berhasil dihilirisasi, serta penguatan kerja sama dengan mitra industri dan masyarakat sebagai pengguna akhir produk. Dengan strategi tersebut, diharapkan jumlah produk hasil hilirisasi riset dapat meningkat kembali dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat serta kontribusi terhadap nilai ekonomi.

c. **Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)**

1) **Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	5	9	180	K



Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi*	Jumlah Produk	Patent	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	Arsitektur - S2	1				V
2.	Pendidikan Tata Boga	1	V			
3.	Pendidikan Tata Busana	1	V			
4	Pendidikan Teknik Arsitektur	1	V			
5	Pendidikan Teknik Mesin	2	V			
6	Pendidikan Teknik Otomotif	1	V			

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	9	15	20	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Renstra UPI 2021–2025, target jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di luar Hak Cipta pada tahun 2025 ditetapkan sebanyak 5 HKI. Realisasi capaian menunjukkan jumlah yang jauh melampaui target, yaitu sebanyak 9 HKI, sehingga tingkat ketercapaian indikator mencapai 180% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya perlindungan dan komersialisasi hasil riset dosen telah berjalan secara efektif dan mulai membentuk budaya inovasi yang produktif di lingkungan fakultas.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Pada tahun 2023, jumlah HKI di luar Hak Cipta tercatat sebanyak 9 HKI. Jumlah ini meningkat menjadi 15 HKI pada tahun 2024, dan kembali meningkat signifikan pada tahun 2025 menjadi 20 HKI. Tren peningkatan yang konsisten ini menunjukkan keberhasilan strategi pembinaan inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual yang diterapkan secara berkelanjutan.



3. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Peningkatan jumlah HKI di luar Hak Cipta didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain pemberian bantuan pendaftaran HKI kepada dosen, kebijakan fakultas yang mendorong setiap riset menghasilkan luaran HKI, serta fasilitasi konsultasi teknis dan administratif dalam proses pengajuan paten, merek, dan desain industri. Program ini mempercepat proses perlindungan inovasi dan meningkatkan kesadaran dosen terhadap pentingnya HKI.

4. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya perlindungan inovasi, kemudahan akses terhadap layanan pendaftaran HKI, serta adanya dorongan kebijakan yang menjadikan HKI sebagai salah satu luaran utama penelitian. Tidak terdapat faktor kegagalan yang signifikan dalam pencapaian indikator ini, meskipun belum seluruh riset dosen menghasilkan HKI yang dapat didaftarkan.

5. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah dosen yang mengajukan hibah matching fund yang berpotensi menghasilkan paten atau produk inovatif yang dapat didaftarkan sebagai HKI. Selain itu, sebagian dosen masih memerlukan pendampingan dalam menyiapkan dokumen teknis pendaftaran HKI.

6. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi, fakultas terus mendorong dan memfasilitasi dosen agar lebih proaktif dalam menyusun dan mengajukan proposal matching fund yang berorientasi pada luaran paten dan HKI lainnya. Selain itu, fakultas memperkuat pendampingan teknis pendaftaran HKI agar hambatan administratif dapat diminimalkan.

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan meliputi integrasi luaran HKI dalam perencanaan penelitian dosen, penguatan riset terapan yang berorientasi inovasi, pemberian insentif dan apresiasi bagi dosen yang berhasil menghasilkan HKI, serta penguatan kerja sama dengan mitra industri untuk mempercepat proses hilirisasi dan komersialisasi inovasi. Dengan strategi tersebut, fakultas tidak hanya mampu melampaui target Renstra, tetapi juga memperkuat ekosistem inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual yang berkelanjutan.



D. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

- a. **Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)**
- 1) **Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,1	0,01	10	T

Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi*	Jumlah
1	Pendidikan Teknik Mesin	1
2	Teknik Kimia	1

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	1470	380	10	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, indikator jumlah luaran hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen mulai menunjukkan capaian awal melalui keterlibatan program studi Pendidikan Teknik Mesin dan Teknik Kimia yang masing-masing berhasil menghasilkan satu luaran PkM berekognisi atau terimplementasi di masyarakat. Meskipun data target



numerik Renstra belum tertera secara eksplisit pada tahun pelaporan, capaian ini menunjukkan adanya inisiasi yang positif dalam penguatan internasionalisasi dan dampak PkM di lingkungan fakultas.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.**

Pada tahun 2023 dan 2024, indikator ini belum menunjukkan capaian yang dilaporkan secara signifikan. Pada tahun 2025, mulai terdapat luaran PkM yang berhasil memperoleh rekognisi internasional dan terimplementasi di masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa tahun 2025 menjadi titik awal peningkatan kinerja indikator ini.

3. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Capaian awal indikator ini didukung oleh upaya fakultas dalam mendorong dosen untuk mengakses peluang pendanaan PkM dari lembaga atau asosiasi profesi internasional, seperti IEEE. Beberapa dosen telah berhasil memperoleh pendanaan melalui skema SIGHT Project, Tech4Good, dan program sejenis, yang kemudian menghasilkan luaran PkM yang berdampak langsung dan memperoleh pengakuan internasional.

4. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan awal indikator ini dipengaruhi oleh inisiatif dosen yang proaktif menjalin jejaring dengan asosiasi profesi internasional serta keberhasilan memperoleh pendanaan PkM internasional. Namun, keterbatasan jumlah dosen yang memiliki akses jejaring internasional menyebabkan capaian indikator ini belum merata di seluruh program studi.

5. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama yang dihadapi dalam pengembangan luaran PkM berekognisi internasional adalah minimnya informasi terkait peluang pendanaan PkM dari lembaga luar negeri serta persyaratan keanggotaan asosiasi profesi yang harus dipenuhi oleh pengusul, sehingga membatasi partisipasi dosen yang belum menjadi anggota asosiasi tersebut.

6. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi, fakultas mendistribusikan informasi peluang pendanaan PkM internasional secara lebih sistematis kepada dosen serta menugaskan dosen muda untuk menjadi anggota asosiasi profesi internasional. Langkah ini diharapkan dapat memperluas jejaring, meningkatkan peluang akses pendanaan, serta mendorong peningkatan jumlah luaran PkM berekognisi internasional pada periode berikutnya.

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.**

Strategi yang dilakukan meliputi penguatan jejaring dengan asosiasi profesi internasional, peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal PkM internasional, integrasi luaran PkM berekognisi internasional sebagai target kinerja program studi, serta penguatan diseminasi praktik baik dari dosen yang telah berhasil memperoleh pendanaan internasional. Dengan strategi tersebut, diharapkan jumlah luaran PkM berekognisi



internasional dapat meningkat dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekaligus meningkatkan reputasi fakultas di tingkat global.

2) **Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi**

Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	2	10	500	T

Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	Pendidikan Tata Boga	1				V
2.	Pendidikan Teknik Arsitektur	1		V		
3.	Teknik Logistik	2		V		
4.	Teknik Sipil	1				V
5.	Arsitektur (S1)	1		V		
6.	Arsitektur (S2)	1		V		
7.	Pendidikan Teknik Mesin	1	V			
8.	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	2	V			

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
1	Pendidikan Tata Boga	Dr. Yulia Rahmawati, M.Si.	Modifikasi Dryer (mesin pengering) Kere Mujair	Desain Industri
2	Pendidikan Teknik Arsitektur	Yudhistira Kusuma, S.Pd., M.Ars.	Rencana pengembangan desa wisata Tambakmekar, Subang, Jawa Barat	Hak Cipta



No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
3	Teknik Logistik	Hanissa Okitasari, S.T. M.Sc.	Modul Analisis Keuangan, Inovasi Kemasan, dan Pengenalan Ekspor bagi UMKM dan Kelompok Wanita Tani Desa Tambakmekar	Hak Cipta
4	Teknik Logistik	Hanissa Okitasari, S.T. M.Sc.	Modul marketing dan branding eduwisata pokdarwis Desa Tambakmerkar, Subang	Hak Cipta
5	Teknik Sipil	Siti Nurasiyah, M.T.	Bantuan Teknis Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Saluran	Desain Industri
6	Arsitektur (S1)	Erna Krisnanto, S.T., M.T.	Prototype reaktor pembangkit listrik tenaga biogas dengan sumber energi dari sampah organik	Hak Cipta
7	Arsitektur (S2)	Prof. Dr. Mokhammad Syaom Barliana, M.Pd., M.T.	Pembangkit listrik tenaga biogas dengan sumber energi dari sampah organik	Hak Cipta
8	Pendidikan Teknik Mesin	Dr. Ir. H. Agus Solehudin, S.T., M.T., IPM.	Pembuatan dan Komersialisasi Alat Penjernih Limbah Elektroplating untuk Masyarakat Home Industry Logam	Paten
9	Pendidikan teknik Otomasi Industri dan Robotika	Muhammad Adli Rizulloh, S.Pd., M.T.	Hilirisasi EDUTrainer IoT Innovator's Toolkit: Optimalisasi Pembelajaran IoT untuk Keterampilan Teknologi Abad 21	Paten
10	Pendidikan teknik Otomasi Industri dan Robotika	r. Erik Haritman, S.Pd., M.T.	Hilirisasi Flood Early Warning System (FEWS) Berbasis IoT untuk Mitigasi Banjir yang Terintegrasi dengan Website dan Mobile Application	Paten
Jumlah				10

* tampilkan seluruh Prodi

** Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	2	24	10	



Uraikan :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, indikator jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi menunjukkan performa yang sangat impresif. Dari target yang ditetapkan sebanyak 2 produk, realisasi di lapangan mencapai 10 produk. Hal ini menunjukkan persentase capaian sebesar 500% terhadap target yang ditentukan dalam Renstra UPI 2021-2025.

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan 2023 dan 2024

Jika meninjau tren perkembangan selama tiga tahun terakhir, terjadi fluktuasi yang dinamis:

- Tahun 2023: Terealisasi sebanyak 2 produk.
- Tahun 2024: Mengalami lonjakan signifikan hingga 24 produk.
- Tahun 2025: Terealisasi sebanyak 10 produk. Meskipun secara angka nominal tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun 2024, capaian 10 produk ini tetap melampaui target awal tahun dan menunjukkan konsistensi produktivitas dosen dalam menghasilkan luaran pengabdian yang terstandarisasi (Paten, Hak Cipta, dan Desain Industri).

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Keberhasilan pencapaian target didorong oleh kontribusi dari berbagai Program Studi di lingkungan fakultas. Terdapat 8 Program Studi yang aktif melakukan hilirisasi, yaitu:

- Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika dan Teknik Logistik menjadi penyumbang terbanyak dengan masing-masing 2 produk.
- Prodi lainnya seperti P.Tata Boga, P. Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, Arsitektur (S1 & S2), dan P. Teknik Mesin masing-masing menyumbangkan 1 produk inovasi. Jenis luaran yang dihasilkan mencakup 3 Paten, 5 Hak Cipta, dan 2 Desain Industri, yang membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah berorientasi pada perlindungan Kekayaan Intelektual (KI).

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor utama keberhasilan melampaui target hingga 500% adalah:

- Diversifikasi Inovasi: Produk yang dihasilkan sangat aplikatif dan menjawab kebutuhan spesifik masyarakat, mulai dari alat penjernih limbah, sistem peringatan dini banjir (FEWS) berbasis IoT, hingga reaktor biogas.
- Kesadaran Luaran (Output Oriented): Para dosen tidak hanya melakukan sosialisasi, tetapi mendorong hasil pengabdian menjadi produk legal formal dalam bentuk Paten dan Desain Industri yang memiliki nilai ekonomi.



5. Analisis Hambatan dan Permasalahan

Meskipun melampaui target, terdapat beberapa catatan evaluasi:

- Penurunan Kuantitas dibanding 2024: Adanya penurunan jumlah produk dari 24 ke 10 menunjukkan perlunya penguatan kembali dalam pendampingan penyusunan dokumen KI.
- Distribusi Capaian: Masih ada variasi jumlah produk antar prodi yang belum merata, di mana beberapa prodi memiliki potensi besar namun jumlah produk hilirisasinya masih terbatas pada satu jenis luaran saja.

6. Analisis Langkah Antisipasi Hambatan

Upaya mengatasi penurunan tren dari tahun sebelumnya, langkah yang dilakukan adalah:

- Melakukan pemetaan ulang terhadap hasil pengabdian masyarakat yang berpotensi memiliki nilai komersial atau nilai manfaat tinggi sebelum periode pelaporan berakhir.
- Memberikan bantuan teknis bagi dosen dalam proses pendaftaran Paten dan Desain Industri agar proses administrasi tidak menjadi kendala dalam pelaporan capaian.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi ke depan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini meliputi:

- Sinkronisasi Riset dan Pengabdian: Mendorong agar produk riset di laboratorium segera dihilirisasi melalui skema pengabdian masyarakat agar dapat langsung dimanfaatkan oleh mitra UMKM atau masyarakat luas.
- Incentive Scheme: Memberikan apresiasi atau bantuan pendanaan khusus bagi program pengabdian yang berhasil menembus tahap komersialisasi atau mendapatkan pengakuan HKI secara resmi.
- Kolaborasi Lintas Prodi: Mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu (seperti teknik dan tata boga atau logistik) untuk menciptakan produk inovasi yang lebih kompleks dan memiliki daya saing tinggi di pasar.

E. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

- a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)



1) **Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	%	0,35	1,18%	337,14	T

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa*	Total Prestasi	Jumlah Prestasi Tingkat Provinsi	Jumlah Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Prestasi Tingkat Internasional	%
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur	278	4	0	1	3	1.44
2.	Pendidikan Teknik Bangunan	330	8	0	8	0	2.42
3.	Pendidikan Teknik Elektro	277	0	0	0	0	0
4	Pendidikan Teknik Mesin	451	7	0	7	0	1.55
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	289	9	0	6	3	3.11
6	Pendidikan Tata Boga	337	0	0	0	0	0
7	Pendidikan Tata Busana	289	5	0	5	0	1.73
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri	259	0	0	0	0	0



No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa*	Total Prestasi	Jumlah Prestasi Tingkat Provinsi	Jumlah Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Prestasi Tingkat Internasional	%
9	Pendidikan Teknik Otomotif	417	6	0	6	0	1.44
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	225	0	0	0	0	0
11	Teknik Elektro	313	0	0	0	0	0
12	Teknik Arsitektur Perumahan	0	0	0	0	0	0
13	Arsitektur	269	4	0	1	3	1.49
14	Teknik Elektro	0	0	0	0	0	0
15	Teknik Mesin	0	0	0	0	0	0
16	Teknik Sipil	0	0	0	0	0	0
17	Teknik Sipil	366	6	0	6	0	1.64
18	Teknik Logistik	358	5	0	5	0	1.4
19	Teknologi Pangan	76	0	0	0	0	0
20	Teknik Energi Terbarukan	116	1	0	0	1	0.86
21	Teknik Kimia	75	0	0	0	0	0

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	DWI MELINDA PUTRI	Nasional	Juara 1
2	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	ANNISA RAHMADHANI	Nasional	Juara 1
3	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	ESA PUTRI NUR ARFAH	Nasional	Juara 1
4	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	AISHA KAYLA PUTRI TRENGGONO	Nasional	Juara 1
5	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)	MUHAMMAD SYAIFUL QUDUS	Nasional	Juara 1
6	Arsitektur (S1)	MUHAMAD ABDUL AZIZ	Internasional	Juara 1
7	Teknik Energi Terbarukan (S1)	NANDO FEBRIANO SEVA	Internasional	Juara 1
8	Arsitektur (S1)	MUHAMAD ABDUL AZIZ	Nasional	Juara 2
9	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	RIFKI RAMADHAN	Nasional	Juara 2
10	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	NASYWA FAUZIYYAH	Nasional	Juara 2
11	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	ROSANDA ULLY SEPTYANI SIAHAAN	Nasional	Juara 2
12	Pendidikan Tata Busana (S1)	NAJIYA NUR SABILA	Nasional	Juara 2
13	Pendidikan Tata Busana (S1)	NAILA AINIYAH AHMAD	Nasional	Juara 2
14	Pendidikan Tata Busana (S1)	ADINDA RIZKI AULIA	Nasional	Juara 2
15	Pendidikan Tata Busana (S1)	SYAHNAZ KHAIRUNNISA DANIELA	Nasional	Juara 2
16	Pendidikan Tata Busana (S1)	FATIMAH	Nasional	Juara 2
17	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)	MUHAMMAD SYAIFUL QUDUS	Nasional	Juara 2
18	Teknik Sipil (S1)	PUTRI JASMINE	Nasional	Juara 3
19	Teknik Sipil (S1)	NASYWA NABILA	Nasional	Juara 3



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
20	Teknik Sipil (S1)	NADILLA SUCI RAHAYU	Nasional	Juara 3
21	Teknik Sipil (S1)	MICHAEL FERDINAND RAMLAN	Nasional	Juara 3
22	Teknik Sipil (S1)	IRENE TINTAN APRILIAN	Nasional	Juara 3
23	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	ARIO DIMAS PERMADI	Nasional	Juara 3
24	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	SALWA HAURA SETIA PERMATA HUMAIRA	Nasional	Juara 3
25	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	MUHAMMAD NAZRIL SYAHRIN ABDUL GANI	Nasional	Juara 3
26	Teknik Sipil (S1)	BINA MARCAPADA	Nasional	Juara 2
27	Teknik Sipil (S1)	INKA ARTHANIA	Nasional	Juara 2
28	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	MUHAMMAD ILHAM RAMADHAN	Nasional	Juara 3
29	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)	AZHAR FATHURRAHMAN	Nasional	Juara 3
30	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)	RAFAEL RYO SEPTI SAPUTRA	Nasional	Juara 3



Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaran			Jumlah	%
			Provinsi	Nasional	Internasional		
1	Pendidikan Teknik Otomotif – S1	417	0	24	0	24	5.76
2	Pendidikan Tata Busana – S1	289	0	11	1	12	4.15
3	Pendidikan Teknik Bangunan – S1	330	0	9	0	9	2.73
4	Teknik Sipil – S1	366	0	8	0	8	2.19
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	289	0	5	0	5	1.73
6	Arsitektur – S1	269	0	1	1	2	0.74
7	Pendidikan Teknik Mesin – S1	451	0	1	0	1	0.22
8	Teknik Energi Terbarukan – S1	116	0	0	1	1	0.86

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	Produk	164	15	62	T



Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, target persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional ditetapkan sebesar 164 satuan (produk). Realisasi capaian pada tahun yang sama mencapai 62, atau sekitar 37,8% dari target yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa target kinerja Tahun 2025 belum tercapai secara optimal. Meskipun demikian, realisasi ini memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil pembinaan prestasi mahasiswa dibandingkan tahun sebelumnya. Kesenjangan antara target dan realisasi mengindikasikan perlunya penguatan strategi program pembinaan prestasi agar target yang telah ditetapkan dapat dicapai secara lebih realistis dan berkelanjutan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada Tahun 2024, capaian indikator hanya sebesar 15, sedangkan pada Tahun 2025 meningkat menjadi 62, atau mengalami peningkatan lebih dari empat kali lipat.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan baseline atau target awal Tahun 2023 yang tercatat sebesar 164, capaian Tahun 2025 masih berada di bawah tingkat yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren peningkatan positif dari Tahun 2024 ke 2025, upaya pencapaian prestasi mahasiswa belum sepenuhnya kembali atau melampaui capaian awal yang ditargetkan.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator pada Tahun 2025 didukung oleh beberapa program dan kegiatan, antara lain:

- 1) pelaksanaan program pembinaan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan lomba akademik dan non-akademik,
- 2) fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional,
- 3) pendampingan dosen pembimbing terhadap mahasiswa peserta lomba,
- 4) dukungan institusi dalam bentuk pendanaan, pelatihan, dan penyediaan sarana penunjang prestasi.
- 5) Program-program tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan meraih prestasi di tingkat nasional, sehingga mendorong kenaikan capaian indikator dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan pencapaian indikator antara lain:

- 1) meningkatnya intensitas pembinaan dan pendampingan mahasiswa,
- 2) adanya motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional,



- 3) dukungan institusional yang mulai terarah pada pengembangan prestasi mahasiswa.
- 4) Sementara itu, faktor penyebab belum tercapainya target secara penuh meliputi:
- 5) target yang relatif tinggi dibandingkan kapasitas aktual mahasiswa dan program pembinaan,
- 6) keterbatasan waktu persiapan dan jumlah kompetisi yang dapat diikuti,
- 7) variasi tingkat kesiapan dan minat mahasiswa dalam mengikuti ajang prestasi,
- 8) kendala administratif dan pendanaan pada sebagian kegiatan.
- 9) Secara keseluruhan, capaian Tahun 2025 menunjukkan tren perbaikan kinerja yang positif, namun masih diperlukan optimalisasi program, penyesuaian target yang lebih realistis, serta penguatan sistem pembinaan prestasi mahasiswa agar target indikator kinerja dapat tercapai secara maksimal pada periode selanjutnya.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian kinerja prestasi mahasiswa telah melampaui target, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain belum meratanya partisipasi mahasiswa berprestasi di seluruh program studi, khususnya pada beberapa program studi yang belum mencatatkan prestasi pada periode pelaporan. Kendala lainnya meliputi keterbatasan informasi dan kesiapan mahasiswa terhadap peluang kompetisi, perbedaan tingkat dukungan dan pendampingan di masing-masing program studi, serta keterbatasan waktu mahasiswa dalam mempersiapkan diri akibat padatnya beban akademik dan kegiatan perkuliahan.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

FPTI telah melaksanakan berbagai upaya strategis dalam meningkatkan prestasi mahasiswa pada Triwulan IV Tahun 2025. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi dan fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional, pendampingan intensif oleh dosen pembimbing pada kegiatan lomba dan kejuaraan, serta penguatan peran program studi dalam menjaring dan membina mahasiswa berpotensi prestasi. Selain itu, fakultas mendorong integrasi kegiatan kompetisi mahasiswa dengan program-program unggulan seperti PKM, Pilmapres, lomba inovasi bertema teknologi, serta kompetisi berbasis keahlian pendidikan vokasi. Upaya ini terbukti mampu meningkatkan capaian prestasi mahasiswa hingga melampaui target yang ditetapkan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk mendukung keberlanjutan capaian prestasi mahasiswa, FPTI melakukan penguatan pembinaan kemahasiswaan melalui optimalisasi program yang telah berjalan, seperti coaching Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), pembinaan intensif untuk Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), serta berbagai kompetisi akademik dan nonakademik. Penguatan



koordinasi dengan program studi dan dosen pembimbing terus dilakukan untuk menjangkau dan mendampingi mahasiswa berpotensi prestasi, sehingga partisipasi dan capaian prestasi mahasiswa dapat lebih merata di seluruh program studi.



Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa FPTI UPI pada berbagai bidang kejuaraan



b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1.2	5.39 %	449.1 7%	T

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Teknik Bangunan – S1	2
2.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	2
3.	Pendidikan Tata Boga – S1	1

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	920200419910616101 - Amar Mufhidin, S.Pd., M.T.	Nasional
2	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	920230219911217201 - Lia Shafira Arianthy, S.Pd., M.Si.	Nasional
3	Pendidikan Tata Boga - S1	197807162006042004 - Dr. Ai Mahmudatussa'adah, M.Si.	Nasional
4	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	197607142014042001 - Nenden Rani Rinekasari, S.P., M.Pd.	Nasional
5	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	920230219920120101 - Ahmad Baehaqi, S.Pd., M.T.	Nasional



Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1	Pendidikan Teknik Arsitektur – S1	12	1		1	8.33
2	Pendidikan Teknik Bangunan – S1	10	2		2	20.00
3	Pendidikan Profesi Guru Vokasional Teknik Bangunan – Profesi	0	0		0	0.00
4	Pendidikan Teknik Elektro – S1	9	0		0	0.00
5	Pendidikan Profesi Guru Vokasional Teknik Elektro – Profesi	0	0		0	0.00
6	Pendidikan Teknik Mesin – S1	17	1		1	5.88
7	Pendidikan Profesi Guru Vokasional Teknik Mesin – Profesi	0	0		0	0.00
8	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	9	2		2	22.22
9	Pendidikan Tata Boga – S1	11	1		1	9.09
10	Pendidikan Profesi Guru Vokasional Tata Boga – Profesi	0	0		0	0.00
11	Pendidikan Tata Busana – S1	10	0		0	0.00
12	Pendidikan Profesi Guru Vokasional Tata Busana – Profesi	0	0		0	0.00
13	Pendidikan Teknologi Agroindustri – S1	13	0		0	0.00
14	Pendidikan Profesi Guru Vokasional Teknologi Agroindustri – Profesi	0	0		0	0.00
15	Pendidikan Teknik Otomotif – S1	10	0		0	0.00
16	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika – S1	9	0		0	0.00
17	Teknik Elektro – S1	9	0		0	0.00



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
18	Teknik Arsitektur Perumahan – D3	0	0		0	0.00
19	Arsitektur – S1	13	2		2	15.38
20	Arsitektur – S2	5	0		0	0.00
21	Program Profesi Insinyur – Profesi	0	0		0	0.00
22	Teknik Elektro – D3	0	0		0	0.00
23	Teknik Mesin – D3	0	0		0	0.00
24	Teknik Sipil – D3	0	0		0	0.00
25	Teknik Sipil – S1	15	0		0	0.00
26	Teknik Logistik – S1	8	0		0	0.00
27	Teknologi Pangan – S1	0	0		0	0.00
28	Teknik Energi Terbarukan – S1	1	0		0	0.00
29	Teknik Kimia – S1	0	0		0	0.00

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	317.14%	117.14 %	337.14 %	K

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, target persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional ditetapkan sebesar 100%. Realisasi capaian pada Tahun 2025 mencapai 337.14%, yang berarti melampaui target sebesar 237.14%.



Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam pembinaan prestasi mahasiswa sangat optimal. Nilai realisasi yang jauh melampaui target mencerminkan tingginya partisipasi dosen dalam kegiatan pembinaan, serta keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi pada berbagai ajang tingkat nasional.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan tren penurunan secara kuantitatif, namun tetap berada pada kategori sangat tinggi.

- Tahun 2023: 317.14%
- Tahun 2024: 117.14%
- Tahun 2025: 337,14%

Penurunan capaian dari Tahun 2023 ke Tahun 2025 menunjukkan adanya normalisasi kinerja setelah capaian yang sangat tinggi pada tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, capaian Tahun 2025 masih jauh melampaui target yang ditetapkan, sehingga indikator kinerja tetap dapat dikategorikan berhasil dan sangat baik.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:

- 1) program pendampingan dan pembinaan prestasi mahasiswa oleh dosen,
- 2) fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional,
- 3) kebijakan institusi yang mendorong dosen untuk aktif membimbing mahasiswa dalam ajang prestasi,
- 4) dukungan pendanaan, administrasi, dan penghargaan institusional bagi dosen pembina.
- 5) Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan institusi tersebut secara langsung berkontribusi terhadap tingginya capaian indikator kinerja pada Tahun 2025.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor keberhasilan pencapaian indikator kinerja antara lain:

- 1) tingginya komitmen dosen dalam membina dan mendampingi mahasiswa, meningkatnya kesadaran akan pentingnya prestasi mahasiswa sebagai bagian dari IKU dan kinerja institusi,
- 2) dukungan kebijakan dan sistem insentif yang mendorong keterlibatan dosen.

Sementara itu, faktor penyebab penurunan capaian dibandingkan tahun sebelumnya meliputi:



- 1) berkurangnya jumlah atau skala kompetisi tingkat nasional pada tahun berjalan,
- 2) keterbatasan waktu dosen akibat beban tridarma lainnya,
- 3) variasi jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam ajang prestasi.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan capaian dibandingkan Tahun 2023 dan 2024, kinerja Tahun 2025 tetap menunjukkan keberhasilan yang sangat signifikan karena realisasi capaian masih jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun capaian kinerja telah melampaui target, pembinaan prestasi mahasiswa oleh dosen belum merata di seluruh program studi. Keterlibatan dosen pembimbing masih terkonsentrasi pada program studi tertentu, sementara sebagian program studi belum mencatatkan dosen pembina mahasiswa berprestasi pada periode pelaporan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan beban tugas dosen, variasi kesiapan mahasiswa, serta belum optimalnya integrasi pembinaan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan pembelajaran di semua program studi.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

FPTI telah melaksanakan pembinaan prestasi mahasiswa melalui penguatan peran dosen sebagai pembimbing dalam berbagai kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional. Pembinaan dilakukan melalui pendampingan persiapan lomba, penguatan substansi akademik dan keterampilan, serta fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam program kemahasiswaan yang telah berjalan, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), dan kompetisi akademik maupun nonakademik lainnya. Upaya tersebut berkontribusi pada capaian kinerja pembinaan prestasi mahasiswa dan dosen pembina prestasi yang melampaui target yang ditetapkan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja dan meningkatkan pemerataan pembinaan prestasi, FPTI melakukan penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan melalui optimalisasi peran dosen pembimbing dalam program yang telah berjalan, seperti coaching PKM, Pilmapres, dan kompetisi mahasiswa lainnya. Koordinasi antara fakultas, program studi, dan dosen pembimbing terus diperkuat agar pembinaan prestasi mahasiswa terintegrasi dengan kegiatan akademik, sehingga partisipasi dosen dan capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara lebih merata di seluruh program studi.



F. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

- a. **Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)**
- 1) **Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3**

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	44.70 %	45.5 %	101.8 %	K

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah dosen S3
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur (S1)	12	4
2.	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	10	4
3.	Pendidikan Teknik Elektro (S1)	9	10
4.	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	17	12
5.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	9	4
6.	Pendidikan Tata Boga (S1)	11	6
7.	Pendidikan Tata Busana (S1)	10	4
8.	Pendidikan Teknologi Agroindustri (S1)	13	5
9.	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)	10	5
10.	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika (S1)	9	3
11.	Teknik Elektro (S1)	9	5
12.	Arsitektur (S1)	13	2
13.	Arsitektur (S2)	5	3
14.	Teknik Elektro (D3)	0	1
15.	Teknik Sipil (S1)	15	7
16.	Teknik Energi Terbarukan (S1)	5	1

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Teknik Elektro – S1	9	7	0	7	77.8
2	Pendidikan Teknik Elektro – S1	9	6	1	7	77.8
3	Teknik Sipil – S1	15	6	0	6	40.0
4	Pendidikan Teknik Mesin – S1	17	9	0	9	52.9
5	Pendidikan Teknik Bangunan – S1	10	3	0	3	30.0
6	Pendidikan Teknik Arsitektur – S1	12	4	0	4	33.3
7	Arsitektur – S1	13	2	0	2	15.4
8	Arsitektur – S2	5	3	0	3	60.0
9	Pendidikan Tata Boga – S1	11	6	0	6	54.5
10	Pendidikan Tata Busana – S1	10	3	1	4	40.0
11	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	9	5	0	5	55.6
12	Pendidikan Teknik Otomotif – S1	10	5	0	5	50.0
13	Pendidikan Teknik Otomasi Industri & Robotika – S1	9	2	1	3	33.3
14	Pendidikan Teknologi Agroindustri – S1	13	4	0	4	30.8
15	Teknik Energi Terbarukan – S1	5	0	1	1	20.0
Jumlah		157	65	4	69	43.9



* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	89.75%	89.75%	101.81%	K

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025, target persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 ditetapkan sebesar 100%. Realisasi capaian pada Tahun 2025 mencapai 101,81%, yang berarti melampaui target sebesar 1,81%.

Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja telah terpenuhi dan bahkan terlampaui, mencerminkan keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualifikasi akademik dosen tetap. Kondisi ini memperkuat kapasitas sumber daya manusia dosen dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2023 dan 2024, realisasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Tahun 2023: 89,75%

Tahun 2024: 89,75%

Tahun 2025: 101,81%

Capaian pada Tahun 2023 dan 2024 berada pada tingkat yang sama, menunjukkan kondisi relatif stagnan. Namun, pada Tahun 2025 terjadi lonjakan capaian sebesar 12,06 poin persentase, yang menandakan adanya percepatan peningkatan jumlah dosen tetap berkualifikasi S3.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:

- 1) program peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut jenjang doktor (S3),
- 2) fasilitasi dan dukungan institusi terhadap dosen dalam penyelesaian studi doktor, baik melalui beasiswa internal maupun eksternal,



- 3) kebijakan rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi S3,
- 4) pemutakhiran dan validasi data dosen tetap sesuai ketentuan pelaporan nasional.

Sinergi antara kebijakan pengembangan SDM dan tata kelola data tersebut berkontribusi langsung terhadap tercapainya target indikator kinerja pada Tahun 2025.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Faktor keberhasilan pencapaian indikator kinerja meliputi:

- 1) komitmen institusi dalam meningkatkan mutu sumber daya dosen,
- 2) keberhasilan dosen menyelesaikan studi doktor tepat waktu,
- 3) kebijakan selektif dalam rekrutmen dosen baru berkualifikasi S3,
- 4) dukungan pendanaan dan regulasi yang kondusif bagi pengembangan kualifikasi dosen.

Adapun faktor yang sebelumnya menghambat peningkatan capaian pada Tahun 2023 dan 2024, antara lain: lamanya masa studi doktor, keterbatasan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan S3, dinamika administrasi dan pelaporan data dosen tetap. Secara keseluruhan, capaian Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan yang sangat baik, karena target indikator kinerja tidak hanya tercapai tetapi juga terlampaui, serta menunjukkan peningkatan kualitas sumber daya dosen yang berkelanjutan.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Jumlah Dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 jumlahnya masih banyak sehingga diperlukan penjarangan dengan skala prioritas di tiap Prodi

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Untuk meningkatkan persentase Dosen tetap yang berkualifikasi S3, FPTI mendukung para Dosen dengan kualifikasi S2 untuk melanjutkan studi ke jenjang S3.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Berkomunikasi secara intens dengan para Kaprodi dan Bagian SDM Universitas



2) **Persentase dosen dengan jabatan Profesor**

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen dengan jabatan Profesor</i>	%	12.90%	14.37%	111.4%	K

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah profesor
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	12	1
2.	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	10	1
3.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	9	4
4.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	17	2
5.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	9	2
6.	Pendidikan Tata Boga - S1	11	2
7.	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	10	3
8.	Arsitektur - S1	13	1
9.	Arsitektur - S2	5	3
10.	Teknik Sipil - S1	15	2
11.	Teknik Kimia - S1	7	2

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	12	1		1	8.3
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	10	1		1	10.0
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	9	4		4	44.4
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	17	2		2	11.8
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	9	2		2	22.2
6	Pendidikan Tata Boga - S1	11	2		2	18.2
7	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	10	3		3	30.0
8	Arsitektur - S1	13	1		1	7.7
9	Arsitektur - S2	5	3		3	60.0
10	Teknik Sipil - S1	15	2		2	13.3
11	Teknik Kimia - S1	7	2		2	28.6

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	69.61%	74.26%	111.4%	K



Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Indikator Renstra UPI Tahun 2021–2025, persentase dosen dengan jabatan Profesor pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 12,90%. Realisasi capaian pada periode pelaporan menunjukkan bahwa persentase dosen dengan jabatan Profesor telah mencapai 14,37%.

Capaian tersebut setara dengan 111,4% dari target yang ditetapkan, yang berarti bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target Renstra. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan kebijakan dan strategi institusi dalam mendorong peningkatan jabatan fungsional dosen ke jenjang Profesor, baik melalui fasilitasi pengusulan jabatan akademik, peningkatan kinerja tridarma perguruan tinggi, maupun dukungan sistem penjaminan mutu akademik.

Dengan demikian, kinerja Universitas Pendidikan Indonesia pada indikator ini dapat dikategorikan sangat baik, sekaligus menjadi modal penting dalam penguatan reputasi akademik dan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data capaian kinerja indikator persentase dosen dengan jabatan Profesor, terlihat adanya tren peningkatan yang konsisten dari Tahun 2023 hingga Tahun 2025. Pada Tahun 2023, capaian kinerja tercatat sebesar 69,61%, kemudian meningkat pada Tahun 2024 menjadi 74,26%.

Peningkatan tersebut berlanjut secara signifikan pada Tahun 2025, dengan capaian mencapai 111,4%, yang menunjukkan bahwa realisasi kinerja tidak hanya meningkat secara kuantitatif, tetapi juga melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun berjalan. Lonjakan capaian pada Tahun 2025 mengindikasikan adanya percepatan dalam peningkatan jabatan akademik dosen ke jenjang Profesor, yang didukung oleh kebijakan institusi, optimalisasi pembinaan karier dosen, serta peningkatan produktivitas tridarma perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 terhadap Tahun 2023 dan 2024 menunjukkan kinerja yang semakin membaik dan progresif, sekaligus mencerminkan efektivitas strategi pengembangan sumber daya manusia akademik yang dijalankan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator persentase dosen dengan jabatan Profesor yang menunjukkan tren peningkatan signifikan hingga melampaui target pada Tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan strategis yang dijalankan oleh Universitas Pendidikan Indonesia secara berkelanjutan.

Salah satu faktor utama pendukung capaian kinerja ini adalah penguatan sistem pembinaan karier dosen, khususnya melalui fasilitasi percepatan



kenaikan jabatan akademik. Program pendampingan pengusulan jabatan Profesor, termasuk klinik penulisan karya ilmiah, asistensi pemenuhan angka kredit, serta pendampingan administratif dan substantif dalam proses pengajuan jabatan fungsional, telah memberikan dampak positif terhadap kesiapan dosen dalam memenuhi persyaratan kenaikan jabatan.

Selain itu, peningkatan produktivitas tridarma perguruan tinggi menjadi program pendukung yang signifikan. Dukungan terhadap publikasi ilmiah bereputasi internasional, perolehan hak kekayaan intelektual, pelaksanaan penelitian kompetitif, serta penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis luaran terukur turut mendorong pemenuhan kriteria akademik bagi dosen untuk mencapai jabatan Profesor. Program insentif publikasi dan hibah penelitian internal juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran akademik dosen.

Dari sisi tata kelola, institusi juga mengimplementasikan kebijakan afirmatif dan regulasi internal yang mendukung akselerasi capaian jabatan akademik, seperti penyederhanaan alur administrasi, penguatan peran unit pengelola sumber daya manusia, serta pemanfaatan sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi. Hal ini meningkatkan efektivitas proses pemantauan dan evaluasi capaian jabatan fungsional dosen secara berkala.

Secara keseluruhan, sinergi antara program pembinaan karier dosen, peningkatan kinerja tridarma, serta penguatan tata kelola akademik telah berkontribusi secara signifikan dalam merealisasikan bahkan melampaui target indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan Profesor pada Tahun 2025. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat bagi institusi untuk menjaga keberlanjutan peningkatan kualitas sumber daya manusia akademik pada periode perencanaan selanjutnya.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Pencapaian indikator kinerja persentase dosen dengan jabatan Profesor pada Tahun 2025 yang melampaui target menunjukkan bahwa secara umum faktor keberhasilan lebih dominan dibandingkan faktor penghambat. Keberhasilan pencapaian target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, baik dari sisi kebijakan, sumber daya manusia, maupun tata kelola institusi.

Faktor keberhasilan yang paling signifikan adalah adanya komitmen kebijakan institusi dalam mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik dosen. Dukungan pimpinan melalui regulasi internal, program afirmasi, serta pendampingan intensif dalam proses pengusulan jabatan Profesor telah meningkatkan motivasi dan kesiapan dosen dalam memenuhi persyaratan akademik. Selain itu, meningkatnya produktivitas tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam hal publikasi ilmiah bereputasi, penelitian kompetitif, dan luaran akademik lainnya, turut mempercepat pemenuhan angka kredit dosen. Faktor pendukung lainnya adalah penguatan sistem dan layanan administrasi kepegawaian yang lebih terstruktur dan terintegrasi, sehingga proses pengusulan jabatan fungsional menjadi lebih efektif dan terpantau. Pemanfaatan sistem informasi serta peran aktif unit pendukung juga



berkontribusi dalam meminimalkan kendala administratif yang selama ini menjadi hambatan.

Adapun faktor yang berpotensi menjadi penghambat atau risiko kegagalan, meskipun tidak dominan, antara lain adalah variasi kesiapan individu dosen, keterbatasan waktu dosen akibat beban tridarma yang tinggi, serta ketergantungan pada proses penilaian eksternal yang berada di luar kendali institusi. Namun demikian, faktor-faktor tersebut dapat diminimalkan melalui strategi pendampingan berkelanjutan dan perencanaan karier dosen yang lebih sistematis.

Secara keseluruhan, keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini menunjukkan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan telah berjalan secara efektif. Pengalaman dan praktik baik (best practices) yang diperoleh dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaian pada periode perencanaan selanjutnya, dengan tetap mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan pencapaian target.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Meningkatnya persentase dosen berjabatan Profesor (Guru Besar) di fakultas memerlukan strategi yang terfokus pada penguatan Tridharma Perguruan Tinggi, utamanya di bidang penelitian dan publikasi. Fakultas secara intensif perlu memfasilitasi dan mendorong dosen bergelar Doktor untuk memproduksi publikasi ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

FPTI memberikan Sistem Dukungan (Support System) yang kuat, termasuk unit percepatan jabatan fungsional yang bertugas memberikan bimbingan, memonitor progres, dan memastikan kelengkapan dokumen administratif (DUPAK) dosen secara berkelanjutan, bukan hanya saat mendekati batas waktu pengajuan. Hal ini juga perlu didukung dengan regulasi internal yang mendorong Target Kenaikan Jabatan bagi dosen bergelar Doktor.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

FPTI senantiasa membangun sistem dukungan dan percepatan karir dosen yang komprehensif dengan fokus pada pengurangan beban mengajar dan administrasi bagi dosen berpotensi Guru Besar agar mereka memiliki dedicated time untuk penelitian. Selain itu, mengadakan program mentoring intensif yang dipimpin oleh Profesor yang sudah ada, berfokus pada strategi penulisan dan pembiayaan publikasi di jurnal internasional bereputasi



3) **Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	48	54.49 %	113.5 2%	T

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur – S1	8
2.	Pendidikan Teknik Bangunan – S1	7
3.	Pendidikan Teknik Elektro – S1	3
4	Pendidikan Teknik Mesin – S1	11
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	3
6	Pendidikan Tata Boga – S1	7
7	Pendidikan Tata Busana – S1	7
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri – S1	5
9	Pendidikan Teknik Otomotif – S1	4
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika – S1	4
11	Teknik Elektro – S1	2
12	Arsitektur – S1	6
13	Arsitektur – S2	4
14	Teknik Sipil – S1	10
15	Teknik Logistik – S1	7
16	Teknologi Pangan – S1	3



N o	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	Pendidikan Teknik Arsitektur – S1	12	8	66.7
2	Pendidikan Teknik Bangunan – S1	10	7	70.0
3	Pendidikan Teknik Elektro – S1	9	3	33.3
4	Pendidikan Teknik Mesin – S1	17	11	64.7
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	9	3	33.3
6	Pendidikan Tata Boga – S1	11	7	63.6
7	Pendidikan Tata Busana – S1	10	7	70.0
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri – S1	13	5	38.5
9	Pendidikan Teknik Otomotif – S1	10	4	40.0
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika – S1	9	4	44.4
11	Teknik Elektro – S1	9	2	22.2
12	Arsitektur – S1	6	6	100.0
13	Arsitektur – S2	13	4	30.8
14	Teknik Sipil – S1	15	10	66.7
15	Teknik Logistik – S1	8	7	87.5
16	Teknologi Pangan – S1	5	3	60.0
	Jumlah	166	91	54.49 %

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	120.5%	46.17%	113.52%	T



Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Indikator Renstra UPI Tahun 2021–2025, persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja pada Tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 48%. Realisasi capaian kinerja pada periode pelaporan menunjukkan bahwa persentase dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi/profesi mencapai 54,49%.

Capaian tersebut setara dengan 113,52% dari target yang telah ditetapkan, yang menunjukkan bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target Renstra Tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan program institusi dalam mendorong peningkatan kompetensi profesional dosen, khususnya melalui fasilitasi sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.

Dengan demikian, kinerja Universitas Pendidikan Indonesia pada indikator ini dapat dikategorikan sangat baik, serta berkontribusi positif terhadap penguatan relevansi lulusan dan peningkatan kualitas pembelajaran berbasis kebutuhan industri.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data capaian indikator persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, terlihat adanya fluktuasi capaian kinerja pada periode Tahun 2023–2025. Pada Tahun 2023, capaian kinerja tercatat sangat tinggi sebesar 120,5%, yang menunjukkan realisasi jauh melampaui target yang ditetapkan. Namun, pada Tahun 2024 terjadi penurunan capaian menjadi 46,17%, yang mengindikasikan belum optimalnya realisasi indikator pada tahun tersebut.

Pada Tahun 2025, capaian kinerja kembali mengalami peningkatan signifikan menjadi 113,52%, sehingga tidak hanya menunjukkan pemulihan capaian dibandingkan Tahun 2024, tetapi juga kembali melampaui target kinerja yang telah ditetapkan. Peningkatan capaian pada Tahun 2025 menunjukkan adanya perbaikan strategi dan penguatan program institusi dalam mendorong kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi dosen yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.

Secara keseluruhan, capaian Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan Tahun 2024, serta relatif sejalan dengan capaian tinggi yang telah dicapai pada Tahun 2023.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Tercapainya indikator kinerja pada Tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan strategis institusi yang diarahkan pada peningkatan kompetensi profesional dosen. Salah satu program utama adalah fasilitasi dan pendanaan sertifikasi kompetensi/profesi, baik melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP), asosiasi profesi, maupun mitra industri.

Selain itu, institusi juga mengimplementasikan program peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan berbasis kompetensi, workshop penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, serta kegiatan magang atau pemagangan dosen di industri. Program-program tersebut meningkatkan



kesiapan dosen untuk mengikuti sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Dari sisi tata kelola, adanya integrasi data sertifikasi dosen dalam sistem informasi kepegawaian, serta pemantauan capaian indikator secara berkala, turut mendukung optimalisasi realisasi target. Sinergi antara unit pengelola sumber daya manusia, fakultas, dan program studi juga memperkuat efektivitas pelaksanaan program sertifikasi dosen.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja pada Tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh komitmen institusi dalam mendorong peningkatan kompetensi profesional dosen, yang diwujudkan melalui dukungan kebijakan, pembiayaan sertifikasi, serta penguatan kerja sama dengan dunia industri dan lembaga sertifikasi. Peningkatan kesadaran dan motivasi dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang relevan juga menjadi faktor internal yang mendukung capaian kinerja.

Di sisi lain, penurunan capaian pada Tahun 2024 menunjukkan adanya beberapa faktor penghambat, antara lain keterbatasan kuota sertifikasi, jadwal sertifikasi yang tidak merata sepanjang tahun, serta beban tridarma dosen yang cukup tinggi sehingga membatasi partisipasi dosen dalam program sertifikasi. Selain itu, perubahan atau penyesuaian standar pengakuan sertifikasi yang diakui industri juga berpengaruh terhadap fluktuasi capaian.

Secara keseluruhan, keberhasilan capaian pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa langkah perbaikan dan penguatan program yang dilakukan telah berjalan efektif. Namun demikian, diperlukan perencanaan yang lebih berkelanjutan dan merata antar tahun untuk menjaga konsistensi capaian indikator dan meminimalkan risiko penurunan kinerja pada periode berikutnya.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Terdapat tantangan dalam menyelaraskan jadwal padat dosen dengan jadwal pelatihan sertifikasi, dan keragaman standar industri yang menuntut sertifikasi yang berbeda-beda

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Fakultas memulai dengan pemetaan detail standar kompetensi yang relevan dengan sektor industri, kemudian menyediakan fasilitasi pelatihan dan subsidi penuh biaya uji kompetensi/sertifikasi yang kredibel (misalnya dari BNSP atau vendor global) bagi para dosen.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Solusi untuk mengatasi kendala sertifikasi kompetensi dosen harus berfokus pada pembiayaan terpusat dan penyesuaian kebijakan internal.



4) **Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	5	11.7	233.7 6%	T

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	1
2.	Pendidikan Teknik Arsitektur – S1	1
3.	Arsitektur – S1	3
4.	Teknik Sipil – S1	2
5.	Pendidikan Tata Boga – S1	1
6.	Pendidikan Teknik Mesin – S1	1

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	Gesty Mutiara	New Hemangini
2	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	Deni Sopandi, S.Pd., M.T., IAI	IAI
3	Arsitektur - S1	Meriky Lo	University of Auckland
4	Teknik Sipil - S1	Mr. Tada Hirokazu	Toshin CO. Ltd. japan
5	Teknik Sipil - S1	Mr. Mardian	Roy Co. Ltd. Japan
6	Arsitektur - S1	Ir. Herman Wilianto MSP, PhD.	Universitas Katholik Parahyangan
7	Pendidikan Tata Boga - S1	Sobur, A.Md.Par., S.Pd.	Holiday Inn Pasteur
8	Arsitektur - S1	Dr. Burkhard Wuensche	University of Auckland



No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
9	Pendidikan Teknik Mesin - S1	Deni Afriatna, S.T., M.T.	PT. DIRGANTARA INDONESIA
Jumlah	9	Praktisi	

* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – S1	9	1	11.1
2	Pendidikan Teknik Arsitektur – S1	12	1	8.3
3	Arsitektur – S1	13	3	23.1
4	Teknik Sipil – S1	15	2	13.3
5	Pendidikan Tata Boga – S1	11	1	9.1
6	Pendidikan Teknik Mesin – S1	17	1	5.9
	Jumlah	77	9	11.7

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	12%	111.69%	233.76%	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan data indikator Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, ditetapkan target capaian tahun 2025 sebesar 5%. Realisasi yang berhasil dicapai pada tahun tersebut adalah sebesar 11,7%, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 233,76% dari target yang ditetapkan.

Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pada indikator tersebut melampaui target secara signifikan, lebih dari dua kali lipat dari target Renstra. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kebijakan dan strategi institusi dalam mendorong



keterlibatan praktisi profesional sebagai dosen tetap telah berjalan sangat efektif.

Keberhasilan melampaui target ini mencerminkan meningkatnya kolaborasi antara perguruan tinggi dengan dunia industri dan dunia kerja, serta keberhasilan program rekrutmen dan/atau penugasan dosen berlatar belakang praktisi. Hal ini juga menunjukkan penguatan orientasi pembelajaran berbasis praktik (practice-based learning) dan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

Secara keseluruhan, perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja tahun 2025 pada indikator ini dapat dikategorikan sangat baik, sekaligus menjadi bukti bahwa arah kebijakan Renstra UPI 2021–2025 telah selaras dengan tuntutan penguatan link and match antara pendidikan tinggi dan dunia industri.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data indikator Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, terlihat adanya tren peningkatan capaian kinerja yang sangat signifikan dari tahun 2023 hingga tahun 2025.

Pada tahun 2023, capaian indikator tercatat sebesar 12%, yang menunjukkan bahwa keterlibatan dosen berlatar belakang praktisi telah mulai terbangun, meskipun masih berada pada tahap awal penguatan. Selanjutnya, pada tahun 2024, capaian meningkat menjadi 111,69%, yang mengindikasikan bahwa target tahunan telah terlampaui dan kebijakan institusi mulai menunjukkan hasil yang nyata.

Puncak peningkatan terjadi pada tahun 2025, dengan capaian mencapai 233,76%, atau lebih dari dua kali lipat capaian target yang ditetapkan. Lonjakan ini menunjukkan akselerasi yang sangat kuat dalam upaya institusi mengintegrasikan praktisi profesional ke dalam sistem pendidikan tinggi sebagai dosen tetap.

Perbandingan antar tahun tersebut mengindikasikan bahwa strategi berkelanjutan yang diterapkan—seperti penguatan kemitraan dengan dunia industri, optimalisasi skema rekrutmen dosen praktisi, serta penyesuaian kebijakan internal—telah memberikan dampak kumulatif yang positif. Peningkatan yang konsisten dan signifikan ini juga mencerminkan semakin kuatnya orientasi pembelajaran berbasis kebutuhan dunia kerja (link and match), serta meningkatnya relevansi proses pembelajaran terhadap praktik profesional aktual.

Secara keseluruhan, realisasi capaian kinerja tahun 2025 tidak hanya menunjukkan keberlanjutan dari capaian tahun 2023 dan 2024, tetapi juga menegaskan keberhasilan institusi dalam menjadikan keterlibatan praktisi sebagai kekuatan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan.



3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Perealisasiian indikator Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja didukung oleh sejumlah program dan kegiatan strategis yang dijalankan secara terencana dan berkelanjutan. Program-program tersebut antara lain mencakup kebijakan rekrutmen dosen praktisi, penguatan kerja sama institusional dengan dunia industri dan dunia kerja (DUDI), serta integrasi praktisi ke dalam proses pembelajaran dan pengelolaan akademik.

Selain itu, institusi secara aktif mendorong pelibatan praktisi profesional sebagai dosen tetap maupun dosen dengan penugasan khusus, baik melalui jalur pengangkatan langsung maupun konversi peran dari tenaga ahli industri yang memenuhi kualifikasi akademik. Program link and match dengan DUDI juga diperkuat melalui kerja sama formal (MoU, MoA, dan IA), yang membuka peluang keterlibatan praktisi dalam pengajaran, pengembangan kurikulum, serta pembimbingan mahasiswa.

Kegiatan pendukung lainnya meliputi penyesuaian kebijakan internal dan regulasi akademik, yang memberikan ruang dan insentif bagi kehadiran dosen berlatar belakang praktisi, serta sinkronisasi dengan kebijakan nasional seperti MBKM dan IKU Perguruan Tinggi. Melalui sinergi antara kebijakan, kerja sama, dan implementasi di tingkat program studi, target indikator kinerja berhasil direalisasikan bahkan melampaui target yang ditetapkan.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Faktor utama keberhasilan adalah komitmen pimpinan institusi dalam mendorong penguatan peran praktisi profesional sebagai bagian dari sumber daya dosen tetap. Dukungan kebijakan yang jelas dan konsisten menjadi landasan kuat dalam implementasi program.

Faktor keberhasilan lainnya adalah tingginya kebutuhan dunia industri terhadap lulusan yang memiliki kompetensi aplikatif, sehingga keterlibatan praktisi dipandang strategis untuk meningkatkan relevansi pembelajaran. Selain itu, jaringan kerja sama yang luas dengan dunia industri dan dunia kerja, baik di tingkat fakultas maupun program studi, turut mempercepat keterlibatan praktisi dalam sistem akademik.

Dari sisi internal, fleksibilitas kebijakan kepegawaian dan akademik, serta kesiapan program studi dalam mengakomodasi peran dosen praktisi, menjadi faktor pendukung signifikan. Sementara itu, potensi hambatan atau kegagalan relatif dapat diminimalkan, meskipun tetap terdapat tantangan seperti penyesuaian beban kerja, sinkronisasi budaya akademik dan industri, serta keterbatasan waktu praktisi untuk menjalankan peran akademik secara penuh.

Secara keseluruhan, dominannya faktor pendukung dibandingkan faktor penghambat menjadikan capaian indikator kinerja ini berada pada kategori sangat berhasil, tercermin dari realisasi yang melampaui target secara signifikan.



5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Terdapat tantangan dalam menyelaraskan jadwal padat dosen dengan jadwal pelatihan sertifikasi, dan keragaman standar industri yang menuntut sertifikasi yang berbeda-beda

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Fakultas memulai dengan pemetaan detail standar kompetensi yang relevan dengan sektor industri, kemudian menyediakan fasilitasi pelatihan dan subsidi penuh biaya uji kompetensi/sertifikasi yang kredibel (misalnya dari BNSP atau vendor global) bagi para dosen.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Solusi untuk mengatasi kendala sertifikasi kompetensi dosen harus berfokus pada pembiayaan terpusat dan penyesuaian kebijakan internal.

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	9	9	100 %	T

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	Teknik arsitektur	Ar. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., IAI., GP.	Energy Hero Award kategori Innovator Asia Region	Internasional
2	Pendidikan tata busana	Mandhe Sekar Nurindah, S.Ds., M.Ds.	Peserta Terbaik pada kegiatan Capacity Building	Universitas



No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
3	Teknik arsitektur	Ar. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., IAI., GP.	Energy Hero Award kategori Innovator Asia Region	Internasional
4	Teknik arsitektur	Ar. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., IAI., GP.	Penghargaan untuk Dosen dengan Dana Riset Tertinggi di UPI	Universitas
5	Teknik arsitektur	Ar. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., IAI., GP.	Top 26 startup iklim yang dipimpin perempuan di Asia Tenggara dalam program akselerator She Wins Climate oleh IFC & NEX.	Internasional
6	PKK	Nenden Rani Rinekasari, S.P., M.Pd.	Educativ Short Video: "Tim SMART : Inovasi Digital dan Vokasional untuk Generasi Perempuan Unggul"	Nasional
7	Teknik arsitektur	Ar. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., IAI., GP.	Top 30 Selected Start Ups for ASEAN Catalyze Energy Program	Internasional
8	Teknik arsitektur	Ilhamdaniah, S.T., M.T., Ph.D.	Top 30 Selected Start Ups for ASEAN Catalyze Energy Program	Internasional



No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
9	Teknik logistik	Hanissa Okitasari, S.T., M.Sc.	Most Dedicated Member ISLI (Institut Supply Chain and Logistics Supply Chain Indonesia)	Nasional
10	Pendidikan Teknologi Agroindustri	Maulana Noor Fajri Al Hajar, M.Pd.	Peserta Terbaik IV dalam pelatihan PEKERTI	Universitas
11	Teknik arsitektur	Ilhamdaniah, S.T., M.T., Ph.D.	Top 20 Finalists at Final Pitching Event at ASEAN Energy Business Forum (AEBF) 2025	Internasional
12	Teknik arsitektur	Ar. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., IAI., GP.	Sustainable Energy for All (SEforALL): Energy Heroes	Internasional
13	Teknik logistik	Hanissa Okitasari, S.T., M.Sc.	Juri Case Study ISLI CAMP 2025	Nasional
14	PKK	Sarah Nurul Fatimah, M.Tr.Sos.	Presenter Terbaik dalam Kegiatan SENAVOK 2025	Nasional
15	Pendidikan Teknik Elektro	Prof. Dr. Hj. Budi Mulyanti, M.Si.	Dosen dengan Dana Riset Luar UPI Terbanyak dalam 3 Tahun Terakhir	Universitas



No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
16	Teknik arsitektur	Ar. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T., IAI., GP.	Top 20 Finalists at Final Pitching Event at ASEAN Energy Business Forum (AEBF) 2025	Internasional
17	Teknik logistik	Prof. Dr. Mumu Komaro, M.T.	Best Presenter SENAVOK 2025	Nasional

* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	1	4	9	T

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan data Indikator Renstra UPI 2021–2025, indikator Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award pada tahun 2025 ditetapkan dengan target sebanyak 9 orang. Realisasi capaian pada tahun yang sama juga tercatat sebanyak 9 orang, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%.

Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja telah terpenuhi secara optimal sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam Renstra. Keselarasan antara target dan realisasi mencerminkan efektivitas perencanaan program serta konsistensi pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan prestasi dan pengakuan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.

Pencapaian target secara penuh ini mengindikasikan bahwa sistem pembinaan, fasilitasi, dan apresiasi institusi terhadap kinerja dosen dan tenaga kependidikan telah berjalan dengan baik. Selain itu, capaian tersebut menunjukkan adanya lingkungan akademik yang kondusif dalam mendorong pencapaian prestasi, baik di tingkat institusional, nasional, maupun internasional.

Secara keseluruhan, perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja tahun 2025 pada indikator ini dapat dikategorikan baik dan sesuai rencana,



serta mencerminkan stabilitas kinerja institusi dalam menjaga kualitas dan reputasi sumber daya manusia.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data capaian indikator, jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikan selama periode 2023–2025. Pada tahun 2023, capaian indikator tercatat sebanyak 1 orang, kemudian meningkat menjadi 4 orang pada tahun 2024, dan mencapai 9 orang pada tahun 2025. Peningkatan capaian dari tahun 2023 ke 2024 menunjukkan adanya penguatan awal dalam pembinaan dan fasilitasi prestasi dosen dan tenaga kependidikan. Selanjutnya, lonjakan capaian yang cukup tajam pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa upaya institusi dalam mendorong dan mengapresiasi prestasi sumber daya manusia telah berjalan semakin efektif dan sistematis.

Secara komparatif, capaian tahun 2025 tidak hanya melampaui capaian dua tahun sebelumnya, tetapi juga mencerminkan akselerasi kinerja yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa program dan kebijakan yang diterapkan bersifat berkelanjutan serta memberikan dampak kumulatif terhadap peningkatan jumlah penghargaan yang diraih.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Perealisasi indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis yang berorientasi pada penguatan prestasi dan rekognisi dosen serta tenaga kependidikan. Program tersebut antara lain meliputi pembinaan karier dan pengembangan kompetensi, fasilitasi partisipasi dalam ajang penghargaan di tingkat institusional, nasional, dan internasional, serta peningkatan dukungan administratif dalam proses pengusulan penghargaan. Selain itu, institusi mendorong budaya apresiasi dan rekognisi kinerja, baik melalui sistem penilaian kinerja maupun pemberian insentif non-finansial bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Dukungan dalam bentuk pendampingan, penyediaan informasi peluang award, serta penguatan dokumentasi kinerja juga menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan capaian indikator ini.

Integrasi program tersebut dengan kebijakan pengembangan sumber daya manusia serta sinergi antarunit kerja turut memperkuat efektivitas implementasi, sehingga target indikator kinerja dapat dicapai secara optimal pada tahun 2025.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Faktor internal yang dominan adalah komitmen pimpinan dan manajemen institusi dalam mendorong peningkatan prestasi serta memberikan pengakuan yang layak kepada dosen dan tenaga kependidikan. Kebijakan yang mendukung pengembangan karier dan pemberian apresiasi menjadi pendorong utama peningkatan capaian.



Faktor keberhasilan lainnya adalah meningkatnya kesadaran dan motivasi individu dosen dan tenaga kependidikan untuk berprestasi dan mengikuti berbagai ajang penghargaan. Lingkungan kerja yang kondusif serta dukungan administratif yang memadai turut meminimalkan hambatan dalam proses pengusulan award.

Sementara itu, potensi faktor penghambat seperti keterbatasan informasi peluang penghargaan, perbedaan kriteria penilaian antarajang award, serta beban kerja yang tinggi relatif dapat diatasi melalui perbaikan koordinasi dan sistem pendampingan. Dengan dominannya faktor pendukung dibandingkan faktor penghambat, capaian indikator ini pada tahun 2025 dapat dikategorikan berhasil dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan utama yang ditemukan dalam pelaporan indikator penghargaan ini adalah adanya ketidaksesuaian jumlah data yang diakui oleh sistem dibandingkan dengan data faktual yang diajukan oleh fakultas. Selain itu, keterlambatan pelaporan secara mandiri oleh dosen atau tendik yang bersangkutan sering kali menyebabkan data tidak terinput tepat waktu sebelum periode pelaporan ditutup.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Fakultas telah melaksanakan pendataan dan verifikasi terhadap dosen serta tenaga kependidikan (tendik) yang berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai bagian dari upaya pemenuhan capaian kinerja tahun 2025. Kegiatan ini mencakup inventarisasi sertifikat, piagam, dan surat keputusan penghargaan yang relevan untuk kemudian diinput ke dalam sistem E-Kinerja sebagai bukti prestasi institusi. Langkah ini bertujuan untuk mendokumentasikan keunggulan sumber daya manusia fakultas dan memastikan rekognisi staf terekam secara sistematis guna mendukung nilai akuntabilitas kinerja fakultas.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Kondisi pelaporan diupayakan untuk diinputkan tepat waktu sehingga data yang ditarik dan dilaporkan pada ekinerja menjadi lebih valid

b. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)

1) Jumlah laboratorium microteaching

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	4	4	100 %	K



Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching*

No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Microteaching (Teori)	FPTK A – Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri
2	Kelas Lab Microteaching 1	FPTK D – Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri
3	Kelas Lab Microteaching 2	FPTK D – Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri
4	Kelas Lab Microteaching 3	FPTK D – Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	4	4	4	T

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan data Indikator Renstra UPI 2021–2025, indikator Jumlah laboratorium microteaching pada tahun 2025 ditetapkan dengan target sebanyak 4 laboratorium. Realisasi capaian pada tahun yang sama juga tercatat sebanyak 4 laboratorium, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%.

Kesesuaian antara target dan realisasi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran microteaching telah berjalan sesuai dengan rencana. Pemenuhan target secara penuh mencerminkan efektivitas pengelolaan fasilitas pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penguatan kompetensi pedagogik calon pendidik.

Capaian ini juga mengindikasikan bahwa institusi mampu menjaga konsistensi dalam penyediaan dan pemeliharaan laboratorium microteaching sebagai fasilitas strategis dalam proses pendidikan dan pelatihan keterampilan mengajar. Dengan terpenuhinya target pada tahun 2025, indikator ini dapat dikategorikan tercapai sesuai rencana, serta menjadi fondasi yang kuat bagi peningkatan mutu pembelajaran dan implementasi kurikulum berbasis praktik.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data capaian indikator *Jumlah laboratorium microteaching*, realisasi kinerja pada tahun 2023, 2024, dan 2025 menunjukkan nilai yang konsisten, yaitu sebanyak 4 laboratorium setiap tahun. Tidak terdapat peningkatan maupun penurunan jumlah fasilitas selama periode tersebut.



Konsistensi capaian ini mengindikasikan bahwa kapasitas laboratorium microteaching telah berada pada tingkat optimal sesuai dengan kebutuhan institusi. Dengan capaian yang stabil dan memenuhi target pada setiap tahun, indikator ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam menjaga keberlanjutan dan ketersediaan sarana pembelajaran microteaching secara berkelanjutan.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Perealisasi indikator ini didukung oleh program dan kegiatan yang berfokus pada pengelolaan, pemeliharaan, dan optimalisasi sarana pembelajaran microteaching. Program tersebut meliputi perencanaan kebutuhan fasilitas pembelajaran, pengelolaan aset laboratorium, serta pemeliharaan rutin untuk memastikan seluruh laboratorium dapat digunakan secara optimal.

Selain itu, integrasi laboratorium microteaching ke dalam proses pembelajaran pada program studi kependidikan turut memperkuat keberlanjutan pemanfaatan fasilitas. Dukungan kebijakan institusi dalam pengalokasian anggaran sarana prasarana dan penjadwalan penggunaan laboratorium secara terstruktur juga menjadi faktor penting dalam menjaga capaian indikator ini.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Keberhasilan pencapaian indikator Jumlah laboratorium microteaching terutama dipengaruhi oleh perencanaan sarana prasarana yang tepat dan konsisten, serta komitmen institusi dalam menjaga kualitas dan keberfungsian fasilitas pembelajaran. Ketersediaan anggaran pemeliharaan dan pengelolaan aset yang berkelanjutan menjadi faktor pendukung utama.

Selain itu, kebutuhan pembelajaran yang relatif stabil dan kesesuaian jumlah laboratorium dengan kapasitas pengguna turut meminimalkan risiko ketidaktercapaian target. Faktor penghambat seperti keterbatasan ruang atau kebutuhan penambahan fasilitas belum menjadi kendala signifikan, karena kapasitas yang tersedia masih mencukupi.

Secara keseluruhan, dominannya faktor pendukung dibandingkan faktor penghambat menjadikan indikator ini berhasil dicapai secara konsisten selama periode 2023–2025, serta menunjukkan stabilitas kinerja institusi dalam pengelolaan fasilitas pembelajaran.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Dalam pelaksanaan operasional di lapangan, kendala utama yang dihadapi adalah sebaran lokasi laboratorium yang terpisah antara Gedung A dan Gedung D menimbulkan tantangan logistik dalam hal koordinasi pemeliharaan rutin dan pengawasan penggunaan ruangan secara intensif. Keterbatasan integrasi data administratif ini menyebabkan pelaporan performa laboratorium belum sepenuhnya mencerminkan efektivitas penggunaan fasilitas lab microteaching.



6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Pada periode Triwulan IV 2025, FPTI telah melaksanakan optimalisasi dan pendataan aset di Laboratorium Microteaching guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Kegiatan ini mencakup pengelolaan empat ruangan utama, yaitu satu ruang Microteaching Teori yang berlokasi di Gedung FPTI A, serta tiga Kelas Lab Microteaching (Kelas 1, 2, dan 3) yang terpusat di Gedung FPTI D, dengan fokus utama kegiatan diarahkan pada penataan ruang kelas dan pemastian kesiapan sarana prasarana untuk mendukung praktik pendidikan bagi mahasiswa di lingkungan FPTI.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, langkah strategis yang akan diambil adalah mengkaji implementasi sistem manajemen laboratorium terpadu untuk menyatukan standar operasional penggunaan lab microteaching di Gedung A dan Gedung D, sehingga pemantauan aset tetap terjaga meskipun lokasi fisik berjauhan. Evaluasi rutin pada setiap akhir bulan juga akan diperketat guna memastikan setiap penggunaan laboratorium tercatat dalam sistem E-Kinerja untuk meningkatkan persentase capaian di periode berikutnya.

c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2023 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	Rp	1.000.000.000	3.527.514.200		T

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Septembe	1.436.652.000		
2	Septembe		1.000.000	
3	Septembe	2.072.395.200		
4	Oktober		1.000.000	
5	Novembe		1.000.000	
	Desembe		4.107.000	
Jumlah			3.527.514.200	



Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	94.243.000	38.624.000	3.527.514.200	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.5.20, target jumlah Income Generating Unit (IGU) pada tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp 1.000.000.000, realisasi capaian mencapai Rp 3.527.514.200. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian melebihi target yaitu sebesar 352,75%. Untuk meningkatkan capaian IGU, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pengembangan model bisnis berbasis akademik, peningkatan kolaborasi dengan industri dan pemerintah, serta optimalisasi pemanfaatan aset dan keunggulan kompetitif universitas dalam menghasilkan pendapatan. Selain itu, peningkatan kapasitas dan dukungan terhadap unit-unit penghasil pendapatan di lingkungan universitas juga menjadi faktor kunci dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data pada Tabel 3.5.22, capaian Income Generating Unit (IGU) menunjukkan dinamika yang sangat signifikan selama periode tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, total capaian IGU tercatat sebesar Rp94.243.000, yang merepresentasikan kondisi awal kontribusi unit usaha terhadap pendapatan institusi. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan tajam dengan capaian hanya sebesar Rp38.624.000, yang mengindikasikan adanya penurunan aktivitas usaha, efisiensi yang belum optimal, atau kemungkinan faktor eksternal seperti keterbatasan operasional dan pasar.

Sebaliknya, pada tahun 2025 terlihat lonjakan capaian yang sangat drastis, yaitu mencapai Rp3.527.514.200. Kenaikan ini menunjukkan adanya transformasi strategis dalam pengelolaan IGU, baik melalui peningkatan skala usaha, diversifikasi sumber pendapatan, optimalisasi manajemen, maupun dukungan kebijakan institusional yang lebih kuat. Secara keseluruhan, tren ini mengindikasikan bahwa meskipun IGU sempat mengalami penurunan kinerja pada tahun 2024, namun pada tahun 2025 berhasil menunjukkan kinerja eksponensial yang mencerminkan keberhasilan pengembangan unit usaha secara berkelanjutan.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Selama periode Triwulan IV 2025, FPTI telah berhasil merealisasikan pengelolaan Income Generating Unit (IGU) dengan total perolehan dana sebesar Rp3.527.514.200. Kegiatan utama yang memberikan kontribusi signifikan adalah kerja sama pelaksanaan revitalisasi satuan pendidikan dan pemantauan program jenjang SMP tahun anggaran 2025. Selain itu, fakultas secara rutin mengelola pendapatan dari unit usaha mandiri, termasuk layanan legalisir serta pengelolaan kantin dan ruang usaha



lainnya yang berjalan secara konsisten dari bulan September hingga November 2025.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Meskipun capaian pendapatan secara nominal telah melampaui angka yang ditetapkan, terdapat kendala waktu pada pelaporan keuangan di TW IV. Hal ini mengindikasikan perlunya diversifikasi strategi dalam penerimaan kerjasama dan pengembangan unit usaha agar sumber pendapatan tidak hanya bertumpu pada triwulan akhir.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

6. Sebagai langkah perbaikan, FPTI akan melakukan evaluasi dan revisi terhadap penetapan target tahunan agar lebih presisi dan sesuai dengan potensi riil kerja sama yang sedang berjalan guna menghindari penumpukan pekerjaan kerjasama di akhir tahun.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk meningkatkan keberlanjutan pendapatan, FPTI akan mengoptimalkan pemasaran layanan unit usaha internal seperti legalisir dan penyewaan ruang usaha agar memberikan kontribusi yang lebih seimbang.

6) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025			
2025			
Indikator	Satuan	Target	Periode
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat	A	T

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas



Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat		A	A	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.5.23, indikator Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan bagian dari Indikator Renstra UPI Tahun 2021–2025. Untuk tahun 2025, satuan pengukuran yang digunakan adalah predikat, dengan target capaian ditetapkan pada level A.

Penetapan target predikat A menunjukkan bahwa institusi menargetkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang sangat baik, mencakup keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi kinerja organisasi. Target ini mencerminkan orientasi manajemen kinerja yang tidak hanya berfokus pada output, tetapi juga pada outcome dan dampak kinerja.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2025.

Berdasarkan data yang disajikan, capaian Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menunjukkan kinerja yang konsisten dan positif pada periode evaluasi terakhir. Pada tahun 2024 dan 2025, instansi memperoleh predikat A, yang mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja yang sangat baik.

Predikat A mengindikasikan bahwa sistem perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan, serta evaluasi internal telah berjalan secara terintegrasi, efektif, dan berorientasi hasil (outcome-oriented). Konsistensi perolehan predikat A selama dua tahun berturut-turut juga menunjukkan adanya keberlanjutan kebijakan dan tata kelola kinerja yang stabil, serta komitmen manajemen dalam menerapkan prinsip akuntabilitas publik.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Catatan tindak lanjut yang paling krusial adalah memastikan bahwa perencanaan kinerja bertransformasi dari dokumen kepatuhan menjadi instrumen manajemen hasil yang efektif. Meskipun kualitas dokumen dan cascading telah memenuhi standar tinggi, indikasi ketercapaian target yang masih berada di level 90% menunjukkan adanya inefisiensi dalam implementasi anggaran dan kegiatan. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan penguatan di tingkat operasional dan implementasi sistem yang menjamin integrasi total antara anggaran, kegiatan, dan hasil kinerja yang ditargetkan.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Reviu triwulanan harus difokuskan pada analisis akar masalah deviasi kinerja dan merumuskan perbaikan spesifik, bukan sekadar pelaporan. Dengan demikian, setiap rupiah yang dikeluarkan dan setiap kegiatan



yang dilaksanakan harus terverifikasi secara langsung kontribusinya terhadap percepatan pencapaian target strategis institusi.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal memperlihatkan adanya hambatan, meskipun proses pelaksanaan evaluasi telah mencapai kualitas prima dengan dukungan SDM dan aplikasi yang memadai (AA), dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja secara keseluruhan justru berada pada level kritis (CC, 60%). Kegagalan utama terletak pada lemahnya tindak lanjut dan pemanfaatan hasil rekomendasi untuk perbaikan, menjadikan seluruh proses audit internal sebatas formalitas administratif. Risiko ini secara langsung menghambat upaya peningkatan kinerja fakultas, karena alokasi sumber daya dan penyesuaian strategi tidak dipandu oleh temuan evaluasi yang ada. Tindak lanjut krusial adalah mengubah hasil evaluasi 60% ini menjadi kontrak kinerja wajib, menuntut pimpinan unit untuk membuktikan secara terukur bagaimana rekomendasi tersebut diimplementasikan, sehingga evaluasi internal benar-benar berfungsi untuk perbaikan dan efisiensi anggaran dan mengarahkan kepada sasaran yang tepat

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Dengan perencanaan kinerja bertransformasi dari dokumen kepatuhan menjadi instrumen manajemen hasil yang efektif, menjadikan kualitas dokumen telah memenuhi standar tinggi, indikasi ketercapaian target yang masih berada di level 90% menunjukkan adanya inefisiensi dalam implementasi anggaran dan kegiatan. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan penguatan leading sector di tingkat operasional dan implementasi sistem yang menjamin integrasi total antara anggaran, kegiatan, dan hasil kinerja yang ditargetkan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Reviu triwulanan harus difokuskan pada analisis akar masalah deviasi kinerja dan merumuskan perbaikan spesifik, bukan sekadar pelaporan. Dengan demikian, anggaran yang dikeluarkan dan setiap kegiatan yang dilaksanakan harus terverifikasi secara langsung kontribusinya terhadap percepatan pencapaian target IKU Fakultas.

G. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi



- a. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)
1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	79	47,37	59,96	K

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
19	10	59,96

Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi	Jumlah
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	BAN-PT	1
2.	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	BAN-PT	1
3.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	LAMDIK	1
4.	Pendidikan Teknik Mesin - S1	LAMDIK	1
5.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	LAMDIK	1
6.	Pendidikan Tata Boga - S1	LAMDIK	1
7.	Pendidikan Tata Busana - S1	BAN-PT	1
8.	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	BAN-PT	1
9.	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	LAMDIK	1
10.	Teknik Elektro - S1	LAM TEKNIK	1

* tampilkan seluruh Prodi



No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	S1	Unggul	T No. 9144/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	S1	Unggul	T No. 9143/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	S1	Unggul	1188/SK/LAM DIK/Ak/S/VII/2025
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	S1	Unggul	No. 616/SK/LAMD IK/Ak/S/XI/2022
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	S1	Unggul	No. 816/SK/LAMD IK/Ak/S/XII/2022
6	Pendidikan Tata Boga - S1	S1	Unggul	1976/SK/LAM DIK/Ak/S/XII/2024
7	Pendidikan Tata Busana - S1	S1	A	No. 3156/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	S1	Unggul	T No. 9233/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	S1	Unggul	NOMOR: 1823/SK/LAM DIK/Ak/S/X/2025
10	Teknik Elektro - S1	S1	Unggul	0122/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%		36,84	59,96	



Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.6.4, target persentase program studi yang terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional untuk tahun 2025 ditetapkan sebesar 79%, namun realisasi capaian hanya mencapai 47,37 %, yang berarti tingkat pencapaiannya 59,96% dari target yang telah ditentukan. Meskipun belum mencapai target sepenuhnya, pencapaian ini tetap menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya peningkatan mutu program studi, dengan 10 dari 19 program studi yang telah memperoleh akreditasi unggul atau setara unggul, sebagaimana dalam Tabel 3.6.5

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, berdasarkan Table 3.6.7 jumlah program studi yang memperoleh akreditasi unggul mengalami fluktuasi, pada tahun 2023 sejumlah 10 prodi terakreditasi unggul atau setara unggul, menurun pada tahun 2024 sejumlah 7 program studi yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti berakhirnya masa berlaku akreditasi unggul bagi beberapa program studi. Pada tahun 2025 jumlah program studi yang terakreditasi unggul bertambah menjadi 10 program studi. Upaya peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi unggul atau setara unggul, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, antara lain meningkatkan pendampingan dan bimbingan teknis bagi program studi yang akan mengajukan akreditasi.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Melakukan pendampingan dan koordinasi reguler antara pimpinan fakultas, SKM, GKM, prodi, dan tim akreditasi. Mendorong dosen-dosen untuk menjadi auditor AMI ataupun asesor LAM. Menugaskan tim akreditasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pengisian borang akreditasi yang diselenggarakan oleh LAMDIK, LAMTEK, LAM PTIP.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Berdasarkan perbandingan capaian tahun 2023–2025, terlihat adanya pola fluktuatif dalam jumlah program studi yang memperoleh akreditasi unggul atau setara unggul. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian indikator kinerja dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, eksternal, serta tata kelola manajemen mutu.

a. Faktor Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul pada tahun 2023 dan kembali meningkat pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain: Kesiapan dokumen dan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah berjalan relatif baik pada program studi tertentu, sehingga mampu memenuhi standar akreditasi unggul secara konsisten. Pengalaman dan pembelajaran kelembagaan dari proses akreditasi sebelumnya, yang memungkinkan program studi melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) terhadap kelemahan yang teridentifikasi. Dukungan institusional dalam bentuk



kebijakan, fasilitasi, dan alokasi sumber daya (SDM, anggaran, dan infrastruktur), khususnya pada periode menjelang pengajuan akreditasi tahun 2025. Meningkatnya kapasitas dosen dan tata kelola akademik, yang tercermin dari penguatan tridarma, publikasi ilmiah, serta kerja sama akademik yang menjadi komponen penilaian akreditasi.

b. Faktor Penyebab Kegagalan atau Penurunan Capaian

Penurunan jumlah program studi terakreditasi unggul pada tahun 2024 dapat dikategorikan sebagai kegagalan parsial dalam mempertahankan capaian indikator kinerja. Faktor-faktor penyebabnya antara lain: Berakhirnya masa berlaku akreditasi unggul pada beberapa program studi tanpa diimbangi dengan pengajuan reakreditasi tepat waktu. Keterbatasan kesiapan administratif dan substantif, terutama pada aspek pemutakhiran data kinerja, bukti dukung, serta keselarasan dokumen dengan instrumen akreditasi terbaru. Belum optimalnya pendampingan dan bimbingan teknis bagi program studi yang berada pada tahap transisi atau memiliki risiko penurunan peringkat akreditasi. Beban kerja program studi dan dosen yang tinggi, sehingga proses persiapan akreditasi tidak menjadi prioritas utama dalam periode tertentu.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Kesibukan tim akreditasi dengan jadwal mengajar dan tugas lain di prodi sehingga harus mencari waktu yang tepat untuk bisa fokus mengerjakan pengisian borang.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Memastikan setiap tim akreditasi saat menjelang AL memokuskan timnya untuk melakukan pemenuhan capaian kriteria akreditasi unggul. Fakultas memfasilitasi pertemuan untuk melakukan simulasi AL.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Fakultas memfasilitasi pertemuan untuk melakukan simulasi AL.

2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional ;kjpemerintah</i>	%	53	63,16	119,17	K



Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
19	13	68,4

Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	AQAS
2.	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	AQAS
3.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	AQAS
4	Pendidikan Teknik Elektro - S1	ATQA-ASTEN
5	Pendidikan Teknik Mesin - S1	ACQUIN
6	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	AQAS
7	Pendidikan Tata Boga - S1	AQAS
8	Pendidikan Tata Busana - S1	AQAS
9	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	AQAS
10	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	ACQUIN
11	Teknik Elektro - S1	ACQUIN
12	Teknik Sipil - S1	ACQUIN
13	Teknik Logistik - S1	ACQUIN

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	S1	AQAS	ESG	Accredited
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	S1	AQAS	ESG	Accredited
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	S1	AQAS	ESG	Accredited
4	Pendidikan Teknik Elektro - S1	S1	ATQA-ASTEN	ESG	Accredited
5	Pendidikan Teknik Mesin - S1	S1	ACQUIN	N42701658-240112-0	Accredited
6	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	S1	AQAS	ESG	Accredited
7	Pendidikan Tata Boga - S1	S1	AQAS	ESG	Accredited
8	Pendidikan Tata Busana - S1	S1	AQAS	ESG	Accredited



No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
9	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	S1	AQAS	ESG	Accredited
10	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	S1	ACQUIN	N42701658-240113-0	Accredited
11	Teknik Elektro - S1	S1	ACQUIN	N42701658-240109-0	Accredited
12	Teknik Sipil - S1	S1	ACQUIN	N42701658-240110-0	Accredited
13	Teknik Logistik - S1	S1	ACQUIN	N42701658-240111-0	Accredited

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	44,4	63,2	68,4	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.6.8, target persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 53%, sedangkan realisasi capaian mencapai 68,47%. Hal ini berarti tingkat pencapaian indikator tersebut telah melampaui target dengan persentase 119,17% dari target yang telah ditentukan.

Keberhasilan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional, yang menandakan komitmen universitas dalam meningkatkan standar mutu akademik sesuai dengan standar global. Berdasarkan Tabel 3.6.9, dari total 19 program studi, sebanyak 13 program studi (68,4%) telah mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional, yang berasal dari lembaga terkemuka seperti ACQUIN, ATQA dan AQAS.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan Tabel 3.6.11, capaian akreditasi atau sertifikasi internasional menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir, dengan persentase program studi terakreditasi internasional meningkat dari 44,4% pada tahun 2023, menjadi 63,2% pada tahun 2024, dan melonjak drastis menjadi 68,4% pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan adanya komitmen yang kuat dari universitas dalam memperluas pengakuan akademik di tingkat global, serta efektivitas kebijakan yang telah diterapkan dalam mendorong percepatan proses



akreditasi internasional. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian ini antara lain kebijakan strategis universitas yang secara aktif mendorong dan mendukung program studi dalam memperoleh akreditasi internasional, peningkatan akses ke lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah, serta kesadaran program studi akan pentingnya pengakuan internasional dalam meningkatkan daya saing akademik dan lulusan. Selain itu, dukungan pendanaan dan fasilitasi dalam proses akreditasi juga turut berperan dalam mempercepat pencapaian ini. Dengan capaian yang semakin meningkat, diharapkan lebih banyak program studi dapat memperoleh akreditasi internasional di masa mendatang, sehingga memperkuat posisi universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang berdaya saing global.

3. **Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja:** Program yang dilakukan diantaranya; a. Peningkatan sarana dan prasarana b. Benchmarking dengan prodi/universitas lain c. Optimalisasi implementasi kerjasama dengan lembaga internasional
4. **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.**
Keunggulan ini tidak hanya meningkatkan daya saing universitas di tingkat internasional tetapi juga memperkuat posisi program studi dalam menarik mahasiswa dan kolaborasi akademik dengan institusi global. Capaian ini dapat mencerminkan efektivitas strategi universitas dalam mendorong program studi untuk memenuhi standar akreditasi internasional.
5. **Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja:** Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu terdapat prodi yang akreditasi internasionalnya harus ke lembaga yang khusus
6. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:** Langkah antisipasi yang dilakukan berupa solusi meminta SPM dapat memfasilitasi prodi agar bisa terakreditasi internasional ke lembaga akreditasi khusus
7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:** pendampingan dari SPM
3. **Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri**

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	3	1	1	K

(Uraikan kegiatan yang mendukung pembangunan Zona Integritas dan pencapaian lolos verifikasi tim penilai mandiri)



Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri</i>	Unit	0	0	1	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.6.12, indikator jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri pada tahun 2025 ditetapkan dengan target sebanyak 3 unit. Namun, capaian yang berhasil direalisasikan hanya 1 unit, yang menunjukkan bahwa tingkat pencapaian indikator masih belum optimal.

Secara kuantitatif, capaian tersebut merepresentasikan sekitar sepertiga dari target yang ditetapkan, sehingga mengindikasikan adanya kesenjangan antara perencanaan dan realisasi kinerja. Periode penilaian bertanda K menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan dalam konteks kinerja tahunan berjalan.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

indikator jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri menunjukkan tren peningkatan yang sangat terbatas selama periode tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023 dan 2024, capaian indikator tercatat nol (0 unit), yang mengindikasikan bahwa pada dua tahun tersebut belum terdapat unit kerja yang berhasil memenuhi seluruh persyaratan pembangunan Zona Integritas hingga tahap lolos verifikasi mandiri.

Pada tahun 2025, capaian indikator meningkat menjadi 1 unit, yang menandakan adanya kemajuan awal (initial progress) dalam implementasi program Zona Integritas. Pencapaian ini menunjukkan bahwa upaya pembangunan integritas kelembagaan mulai membuahkan hasil, meskipun skalanya masih terbatas.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) telah berhasil merealisasikan kegiatan pembangunan Zona Integritas (ZI) pada Triwulan IV Tahun 2025 dengan capaian kinerja yang sangat memuaskan, yakni mencapai 100% dari target yang ditetapkan. Seluruh tahapan pembangunan telah dilaksanakan sesuai prosedur dan unit ini dinyatakan lolos verifikasi oleh Tim Penilai Mandiri, yang dibuktikan dengan jumlah capaian sebanyak 1 unit kerja.



4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun upaya pembangunan Zona Integritas telah berjalan, namun akselerasi dan penguatan strategi implementasi masih diperlukan agar target Renstra dapat tercapai secara penuh. Hal ini menuntut peningkatan pendampingan, monitoring berkala, serta penguatan komitmen pimpinan unit dalam mewujudkan tata kelola yang berintegritas dan akuntabel.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja: Dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa tingginya volume dokumentasi administrasi yang harus disiapkan dalam waktu singkat, hal tersebut dapat diatasi melalui penguatan koordinasi tim kerja serta digitalisasi pengarsipan data pendukung.

6. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:** Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa tingginya volume dokumentasi administrasi yang harus disiapkan dalam waktu singkat, hal tersebut dapat diatasi melalui penguatan koordinasi tim kerja serta digitalisasi pengarsipan data pendukung.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Penguatan koordinasi tim kerja serta digitalisasi pengarsipan data pendukung menjadi solusi terbukti efektif sehingga seluruh indikator penilaian terpenuhi tepat waktu dan kualitas integritas pelayanan di lingkungan fakultas dapat terjaga dengan baik.

b. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</i>	%	100	100	100	T



Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi*	Jumlah Kerjasama	Jumlah Prodi Kerjasama	IA	MoA	MoU
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	2	1	1	1	0
2.	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	8	1	0	8	0
3.	Pendidikan Teknik Elektro - S1	12	1	0	12	0
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	9	1	3	6	0
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	6	1	0	6	0
6	Pendidikan Tata Boga - S1	69	1	24	45	0
7	Pendidikan Tata Busana - S1	23	1	0	23	0
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	16	1	6	10	0
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	6	1	0	6	0
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	11	1	0	11	0
11	Teknik Elektro - S1	7	1	0	7	0
12	Arsitektur - S1	4	1	0	4	0
13	Arsitektur - S2	2	1	0	2	0
14	Teknik Sipil - S1	11	1	1	10	0
15	Teknik Logistik - S1	47	1	0	47	0
16	Teknologi Pangan - S1	17	1	9	8	0
17	Teknik Energi Terbarukan - S1	1	1	0	1	0
18	Teknik Kimia - S1	5	1	0	5	0

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	2	11
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	8	42
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	12	63
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	9	47



No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	6	32
6	Pendidikan Tata Boga - S1	69	363
7	Pendidikan Tata Busana - S1	23	121
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	16	84
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	6	32
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	11	58
11	Teknik Elektro - S1	7	37
12	Arsitektur - S1	4	21
13	Arsitektur - S2	2	11
14	Teknik Sipil - S1	11	58
15	Teknik Logistik - S1	47	247
16	Teknologi Pangan - S1	17	89
17	Teknik Energi Terbarukan - S1	1	5
18	Teknik Kimia - S1	5	26
Jumlah		256	1.347

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	14,75	61,11	100	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.6.1, target persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 100%, realisasi capaian terpenuhi 100%. Beberapa program studi yang telah berhasil menjalin kerja sama dengan mitra, seperti Pendidikan Tata Boga - S1 (363%), Pendidikan Tata Busana - S1 (121%), dan Teknik Logistik - S1 (247%), yang secara signifikan berkontribusi terhadap total capaian. Namun, terdapat pula sejumlah program studi yang masih belum mencapai kerja sama dengan mitra, yang menandakan perlunya upaya



lebih lanjut dalam mendorong keterlibatan industri dan institusi eksternal dalam pengembangan akademik dan penelitian.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Data ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, capaian kerja sama sebesar 14,75%, mengalami peningkatan di tahun 2024 dan 2025. Pada tahun 2024, meningkat sebesar 46,36% dibandingkan tahun 2023 dan meningkat secara signifikan hingga terpenuhi 100% target pada tahun 2025.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

FPTI telah melaksanakan penguatan kemitraan melalui fasilitasi dan koordinasi kerja sama yang melibatkan seluruh program studi di lingkungan FPTI. Kegiatan yang dilakukan meliputi inisiasi, penandatanganan, dan pelaksanaan kerja sama dengan mitra industri, dunia usaha, dunia kerja, serta institusi terkait dalam bentuk Implementation Agreement (IA) dan Memorandum of Agreement (MoA). Upaya tersebut mendorong seluruh program studi memiliki kerja sama aktif sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, sehingga capaian jumlah program studi yang memiliki kerja sama mencapai 100% sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Meskipun seluruh program studi telah memiliki kerja sama aktif sesuai target kinerja, terdapat variasi jumlah kerja sama antar program studi. Perbedaan jumlah kerja sama tersebut mencerminkan perbedaan karakteristik, kebutuhan, dan ruang lingkup pengembangan kerja sama di masing-masing program studi, sehingga diperlukan pengelolaan dan pemanfaatan kerja sama yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan setiap program studi.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Meskipun indikator kinerja telah tercapai 100%, hambatan yang dihadapi terletak pada perbedaan kapasitas SDM, jejaring mitra, serta kesiapan program studi menyebabkan variasi intensitas dan pemanfaatan kerja sama. Selain itu, sebagian kerja sama masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya berdampak pada pembelajaran, riset, atau penyerapan lulusan. Keterbatasan monitoring dan evaluasi juga memengaruhi optimalisasi hasil kerja sama.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Untuk mendukung keberlanjutan capaian kinerja kerja sama, FPTI melakukan penguatan pengelolaan dan pemanfaatan kerja sama yang telah dimiliki oleh masing-masing program studi. Fakultas mendorong program studi untuk mengelola dan memanfaatkan kerja sama sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan akademik masing-masing, serta



meningkatkan koordinasi dalam pendokumentasian dan pelaporan pelaksanaan kerja sama yang telah berjalan.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi yang diterapkan FPTI berfokus pada penguatan tata kelola dan keberlanjutan kerja sama, bukan sekadar pemenuhan kuantitas. Fakultas mendorong desentralisasi pengelolaan kerja sama dengan memberi ruang bagi program studi untuk menyesuaikan pemanfaatan kerja sama sesuai karakteristik keilmuan dan kebutuhan akademik. Selain itu, dilakukan penguatan koordinasi kelembagaan melalui standarisasi pendokumentasian dan pelaporan kerja sama, sehingga implementasi dapat dimonitor dan dievaluasi secara sistematis. Pendekatan ini berfungsi sebagai langkah antisipatif untuk menjaga konsistensi capaian kinerja sekaligus meningkatkan dampak nyata kerja sama terhadap pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)

1. Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	4	3	100	K

Tabel 3.6.15. Center of Excellence/ pusat keunggulan yang dikembangkan

No	Unit*	Jumlah
1.	TVET Research Center	1
2.	Training Capacity Development Proyek Advance Knowledge And Skills - Training of Fashion Product Development	1
3.	Training of Beauty & Spa Product Development	1

* tampilkan seluruh Prodi

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	TVET Research Center	Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.	Pendidikan Teknik Arsitektur	
2	Training Capacity Development Proyek Advance Knowledge And Skills - Training of	Dra Katiah, M.Pd	Pendidikan Tata Busana	



	Fashion Product Development		
3	Training of Beauty & Spa Product Development	Dra Katiah, M.Pd	Pendidikan Tata Busana

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	2	3	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.6.14, target jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence/CoE) yang dikembangkan pada tahun 2025 ditetapkan sebanyak 4 unit, namun realisasi capaian mencapai 3 unit, dengan tingkat pencapaian 100% dari target yang telah ditentukan.

Capaian ini menunjukkan bahwa universitas telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan komitmen dalam memperkuat riset dan inovasi di berbagai bidang keilmuan. Berdasarkan Tabel 3.6.15, terdapat dua Pusat Unggulan yang dikembangkan pada tahun 2025, yaitu: TVET Research Center (TVET RC) UPI, yang diketuai oleh Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T., dari Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur - S1. Training Capacity Development Proyek Advance Knowledge And Skills - Training of Fashion Product Development dan Training of Beauty & Spa Product Development yang diketuai oleh Dra. Katiah, M.Pd.

Kehadiran tiga pusat unggulan ini berpotensi mendorong pengembangan penelitian yang lebih aplikatif, meningkatkan kolaborasi akademik dan industri, serta memperkuat daya saing universitas di tingkat nasional maupun internasional.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan Tabel 3.6.16, jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 dan 2024, jumlah pusat unggulan terus bertambah hingga tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi 3 unit. Penambahan ini mencerminkan adanya strategi penguatan riset dan inovasi yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan keunggulan akademik di universitas. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor utama, di antaranya kebijakan universitas dalam mendukung pengembangan pusat unggulan melalui alokasi dana, fasilitas, dan kebijakan akademik yang mendorong riset multidisiplin. Selain itu, peningkatan kapasitas riset dan kolaborasi dengan mitra industri serta akademik juga berkontribusi terhadap pembentukan pusat unggulan yang lebih variatif dan inovatif.



Dukungan dari program studi dalam menginisiasi pusat unggulan berbasis keahlian dan kebutuhan industri turut menjadi faktor pendukung

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja.

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu: 1) Terlibat aktif dalam mengelola dan menjaga keberlanjutan PUI TVET RC sebagai pusat unggulan universitas yang direkognisi kementerian 2) Mendorong pusat unggulan lain untuk sama-sama berkesempatan menjadi PUI PT. 3) Mendorong tumbuhkembangnya pusat riset sebagai cikal bakal pusat unggulan

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Data capaian menunjukkan tren positif, akan tetapi terdapat potensi hambatan yang dapat memengaruhi keberlanjutan pencapaian target. Faktor tersebut antara lain ketergantungan pada pendanaan institusi, keterbatasan SDM riset di beberapa bidang, serta variasi kesiapan program studi dalam mengelola pusat unggulan. Selain itu, apabila kolaborasi eksternal tidak dikelola secara berkelanjutan atau luaran riset tidak selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan, maka efektivitas pusat unggulan dapat menurun dan berisiko menghambat pencapaian target jangka panjang.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja. Belum banyak pusat unggulan yang betul-betul multidisiplin dan memiliki arah yang tegas (akademik atau produk)

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja. Langkah antisipasi yang dilakukan: 1) Pusat kajian yang ada didorong membuka area kajian yang lintas disiplin ilmu dan ekspertise. 2) Pusat unggulan yang ada aktif mengikuti seleksi PUI PT yang ditawarkan kementerian.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Strategi mendorong pusat kajian membuka area kajian lintas disiplin merupakan langkah adaptif untuk meningkatkan relevansi riset terhadap isu kompleks dan kebutuhan industri. Pendekatan ini memperluas basis keilmuan, meningkatkan peluang kolaborasi, serta memperkuat daya saing pusat kajian dalam menghasilkan luaran inovatif. Sementara itu, strategi keikutsertaan aktif pusat unggulan dalam seleksi PUI PT tingkat kementerian berfungsi sebagai mekanisme benchmarking dan validasi mutu eksternal. Langkah ini tidak hanya meningkatkan peluang pengakuan nasional, tetapi juga memacu peningkatan tata kelola, kualitas riset, dan keberlanjutan pusat unggulan agar selaras dengan standar kebijakan nasional.

A. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tahun 2025



Upaya efisiensi penggunaan anggaran adalah kunci untuk mencapai penggunaan anggaran yang efektif. Efisiensi berkaitan dengan bagaimana sumber daya keuangan digunakan sebaik mungkin, sementara efektivitas berfokus pada mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai penggunaan anggaran yang efektif melalui upaya efisiensi RKAT diantaranya:

1) Perencanaan Anggaran yang Matang

Pastikan perencanaan anggaran yang matang dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas sesuai dengan indikator kinerja anggaran. Identifikasi prioritas pengeluaran dan alokasikan anggaran berdasarkan prioritas tersebut.

2) Pengendalian Pengeluaran

Memonitor pengeluaran secara teratur untuk memastikan bahwa anggaran tidak melebihi PAGU yang telah ditetapkan. Pimpinan unit kerja mempertimbangkan pengurangan pengeluaran yang tidak mendukung tujuan utama organisasi.

3) Pengadaan yang Efisien

Pimpinan unit kerja mengupayakan proses pengadaan dan seleksi yang transparan untuk memastikan bahwa anggaran dibelanjakan dengan efisien.

4) Evaluasi Kinerja Program

Unit melakukan evaluasi terhadap program-program yang didanai dengan sumber anggaran rutin, penugasan, bidang tugas dan universitas untuk memastikan pencapaian target kinerja.

5) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada staf yang bertanggung jawab atas tugas dan fungsi kinerja. Pimpinan unit kerja mendorong staf untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang organisasi.

6. Teknologi dan Automatisasi

Memanfaatkan teknologi dan sistem manajemen keuangan yang *up to date* untuk mengoptimalkan pengelolaan anggaran. Automatisasi proses-proses yang dapat meningkatkan efisiensi.

7. Transparansi dan Akuntabilitas

Seluruh pimpinan dan staf di FPTI memastikan bahwa proses pengelolaan anggaran transparan dan terdokumentasi dengan baik. Menetapkan mekanisme akuntabilitas yang jelas untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sebagaimana mestinya.

8. Pemantauan dan Perbaikan Berkelanjutan

Menetapkan sistem pemantauan yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mengatasi ketidak-efisienan yang mungkin muncul, serta mempertimbangkan untuk melakukan revisi anggaran berdasarkan perubahan kebutuhan dan kondisi.

Upaya efisiensi ini akan membantu unit kerja mengelola anggaran secara efektif, untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan sumber daya yang tersedia, dan memastikan bahwa penggunaan anggaran tersebut berdampak positif pada tujuan dan misi yang telah ditetapkan. Rekapitulasi anggaran dan realisasi RKAT FPTI UPI tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.6.17.



Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Per Bulan Tahun 2025

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
15.545.478.900	145.238.814	304.228.443	1.413.511.364	664.709.047	1.550.920.123	321.672.265	836.235.823	800.571.371	979.481.615	1.276.073.279	2.236.693.012	4.624.704.934	391.438.810

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian **	Alokasi (Rp) ***	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	70,82	156.000.000	155.500.000
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	35,68	12.350.000	12.350.000
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,84	0,54	133.800.000	132.478.035
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	0,94	0	0
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	45,48	147.620.550	132.081.780
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	78,12	428.800.000	397.906.236
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	80	28,74	68.500.000	65.363.975
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	3,59	13.750.000	13.750.000
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	14	85.030.000	84.155.000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	20	30	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	2	3,38	912.888.680	871.744.306
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	11.900	24.843	0	0



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian **	Alokasi (Rp) ***	Realisasi (Rp)
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	12	15	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	5	20	20.000.000	18.597.500
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,01	322.000.000	312.000.000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	2	10	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	1,18	459.750.000	445.211.955
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1.20	5,39	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	44.70	45,51	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	12.9	14,37	0	0
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	55,09	679.828.128	651.601.459
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,9	0	37.280.000	35.342.500
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	9	9	70.000.000	70.000.000
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	4	4	2.324.918.301	2.308.996.318
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	1.000.000.000	3.527.514.200	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	A	34.000.000	33.851.675
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	4.433.705.200	4.137.660.203
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	79	47,37	235.507.000	234.057.000
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	53	63,16	507.714.825	473.485.691
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	7.500.000	7.200.000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian **	Alokasi (Rp) ***	Realisasi (Rp)
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	4	3	0	0

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

** Data Capaian Mengambil data dari E-Kinerja tanggal 19 Januari 2026

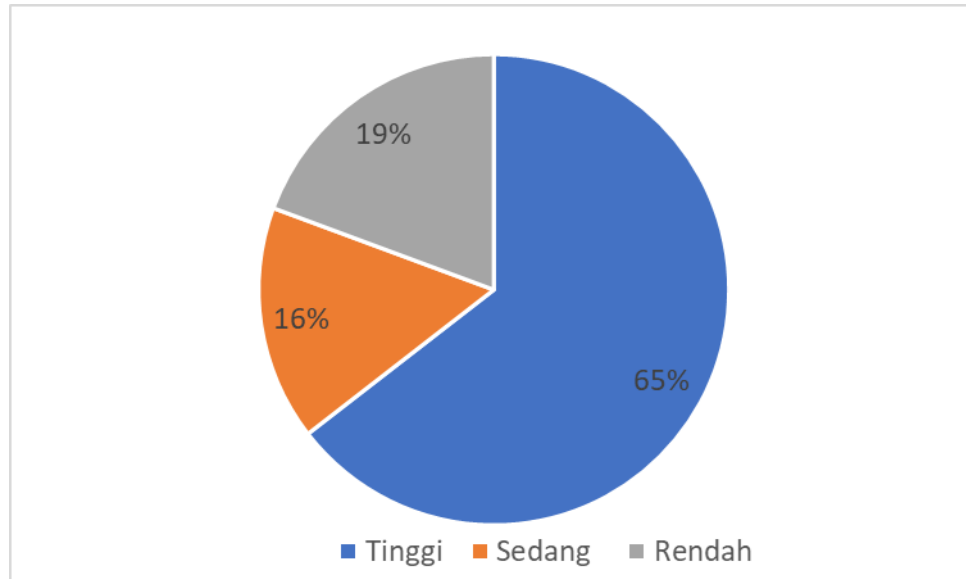
*** Data Anggaran dan Realisasi mengambil data dari E-Planing tanggal 19 Januari 2026



BAB IV

Penutup

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Capaian Kinerja FPTI UPI Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Perjanjian Kinerja FPTI UPI Tahun 2025 pada gambar 8, dari total 31 indikator kinerja yang dinilai, sebanyak 20 indikator (65%) berada pada kategori Tinggi, 5 indikator (16%) berada pada kategori Sedang, dan 6 indikator (19%) berada pada kategori Rendah.

Proporsi indikator pada kategori Tinggi yang mencapai lebih dari separuh total indikator menunjukkan bahwa secara umum kinerja FPTI UPI Tahun 2025 berada pada level baik, dengan sebagian besar target perjanjian kinerja telah tercapai sesuai atau melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan utama, serta adanya keselarasan antara perencanaan kinerja dan realisasi di tingkat unit kerja.

Namun demikian, keberadaan 11 indikator (35,48%) yang masih berada pada kategori Sedang dan Rendah menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan yang signifikan. Indikator berkategori Sedang mengindikasikan capaian yang belum optimal dan memerlukan penguatan strategi pelaksanaan agar dapat meningkat ke kategori Tinggi. Sementara itu, indikator berkategori Rendah perlu menjadi prioritas utama perbaikan, karena menunjukkan ketidaktercapaian target kinerja secara substansial,

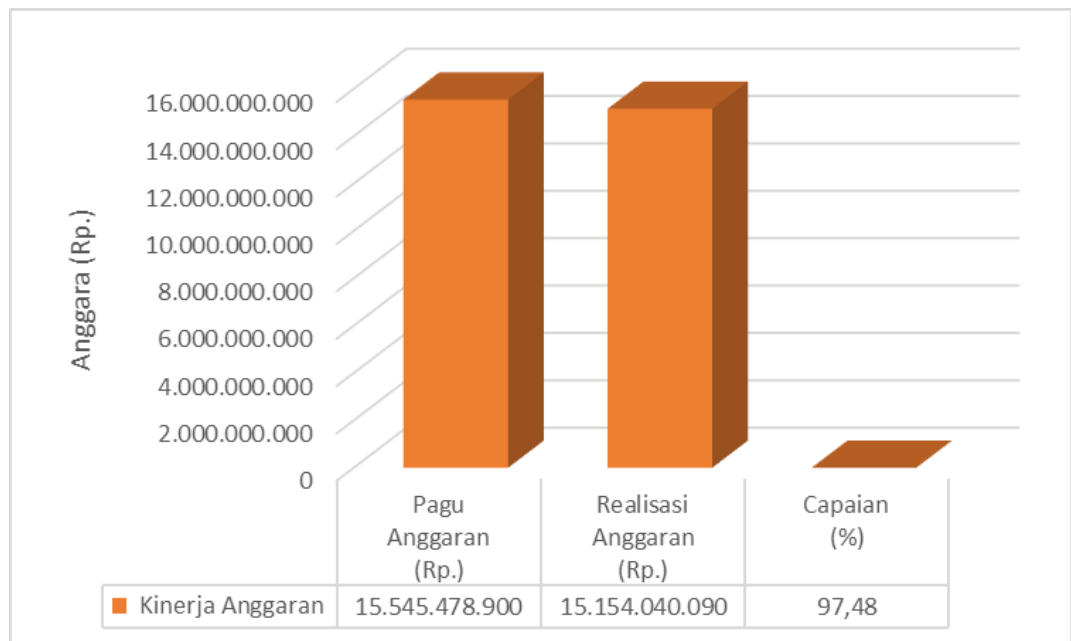


yang dapat dipengaruhi oleh faktor perencanaan, keterbatasan sumber daya, maupun kendala implementasi di lapangan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja FPTI UPI Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang cukup baik namun belum optimal, sehingga diperlukan langkah tindak lanjut berupa evaluasi mendalam terhadap indikator berkategori Sedang dan Rendah, perbaikan perencanaan kinerja berbasis data, serta penguatan monitoring dan evaluasi guna meningkatkan proporsi indikator pada kategori Tinggi pada periode kinerja berikutnya.

Capaian kinerja anggaran

Laporan realisasi kinerja anggaran tahun 2025 menunjukkan efektivitas penggunaan dana yang sangat tinggi dengan total PAGU Anggaran sebesar 15.545.478.900. Dari total pagu tersebut, dana yang telah berhasil direalisasikan adalah sebesar 15.154.040.090. Pencapaian ini mencerminkan komitmen organisasi dalam mengelola alokasi dana secara optimal sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi anggaran dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Realisasi Anggaran FPTI UPI Tahun 2025

Berdasarkan gambar 9, laporan realisasi kinerja anggaran tahun 2025 menunjukkan efektivitas penggunaan dana yang sangat tinggi dengan total PAGU Anggaran sebesar 15.545.478.900. Dari total pagu tersebut, dana yang telah berhasil direalisasikan adalah sebesar 15.154.040.090. Pencapaian ini mencerminkan komitmen organisasi dalam mengelola alokasi dana secara optimal sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara persentase, tingkat realisasi anggaran mencapai angka yang sangat signifikan, yaitu sebesar 97,48%. Dengan penyerapan yang hampir menyeluruh tersebut, tercatat sisa anggaran yang tidak terpakai hanya sebesar 391.438.810. Tingginya angka persentase realisasi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar program kerja telah terlaksana dengan dukungan pendanaan yang tepat sasaran sepanjang tahun anggaran 2025.



Meskipun capaian kinerja dan anggaran telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan mendekati target 100%, masih terdapat beberapa hambatan teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Sebagai upaya pemecahan masalah, organisasi telah melakukan koordinasi intensif dan percepatan proses verifikasi dokumen. Ke depannya, strategi perbaikan akan difokuskan pada penguatan sistem monitoring secara *real-time* dan peningkatan akurasi perencanaan di awal tahun guna meminimalisir sisa anggaran serta memastikan seluruh program memberikan dampak yang lebih signifikan.

